

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
PADA PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER LULUS 2
TAHUN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Reni Trisni Hertika
NIM: 212101030042

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
FEBRUARI 2025**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
PADA PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER LULUS 2
TAHUN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 JEMBER**

SKRIPSI

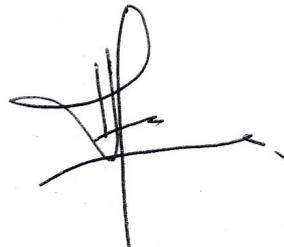
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Reni Trisni Hertika
NIM: 212101030042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J. Ditetujui Pembimbing R



Dr. Riayatul Husnan M.Pd
NIP. 199206232023211013

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU PROGRAM SISTEM
KREDIT SEMESTERLULUS 2 TAHUN DI MADRASAH
TSANAWIYAH
NEGERI 02 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
NIP. 19870522201503005


Siti Aminah, M.Pd
NIP. 198405212015032003

Anggota :

1. **Dr. Hartono, M.Pd.**
2. **Dr. Riayatul Husnan, M.Pd**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ كِرَامًا كَثِيرِينَ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : Dan sesungguhnya ada malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawasi segala bawaan kamu (mereka adalah makhluk) yang mulia (di sisi Allah), lagi ditugaskan menulis (amal-amal kamu); mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Infithar 10-12)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Qur'an & Terjemahnya. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usaha saya serta cinta dan kasih sayang saya kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya:

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kepada Alm. Bapak Muhammad Matram, yang sudah tenang di alam sana, terimakasih banyak atas segala pengorbanan sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Kepergian ayah membuat penulis mengerti bahwa kehilangan sosok ayah merupakan hal terberat, karena penulis kehilangan sosok garda terdepan dan sosok yang seharusnya mengajarkan banyak hal. Maaf belum sempat penulis berikan kebahagiaan rasa bangga melihat anak bungsunya menyelesaikan pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda, tapi penulis berharap ayah bangga atas segala pencapaian yang penulis lakukan.
2. Kepada Ibu Karsiti, Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang tidak pernah putus. Terimakasih atas segala kasih sayang, do'a, motivasi dan segala pengorbanan yang sudah mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan Pendidikan dan skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi sosok ibu sekaligus ayah terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkanku dan mendidikku sampai memperoleh gelar sarjanaku. Semoga Allah membalas segala jerih payah dan perjuangmu, memberikan umur yang Panjang barokah sampai melihatku sukses.
3. Kepada Kedua Kakak Tercinta Heni Purwanani dan Deni Rizky, Terimakasih atas segala dukungan yang diberikan kepada adik bungsunya, terimakasih sudah banyak mengusahakan segala hal untuk melihat adik bungsunya mendapat gelar sarjana, terimakasih karena sudah memperjuangkan adiknya untuk menjadi Sarjana pertama di keluarga. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
4. Untuk Seluruh orang tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan semangat, dorongan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Sistem Kredit Semester Lulus 2 Tahun Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
8. Ibu Nur Aliyah S. Pd M. Pd selaku kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Hosnan M. Pd selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Marti M. Pd selaku Wali Kelas Program LBCI yang telah bersedia menjadi narasumber sekaligus guru pendamping dalam penelitian ini.
11. Segenap Guru Kelas LBCI Yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi penulis agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Reni Trisni Hertika, 2025: “*Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Sistem Kredit Semester Lulus 2 Tahun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember*”

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kualitas Mengajar Guru, Program SKS Lulus 2 Tahun.*

Di zaman sekarang ini kualitas mengajar guru sangatlah penting dalam meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia, kualitas pendidikan akan dipengaruhi dari kinerja seorang pendidik, akan tetapi kinerja guru juga dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yakni pengawasan dari kepala madrasah. Maka dari itu sangat penting bagi negara memfasilitasi pendidikan yang layak. Salah satu contoh fasilitas kepada peserta didik yang memiliki bakat, kemampuan dan kecerdasan di atas rata-rata yang disebut dengan program Sistem Kredit Semester. Yang mestinya haruslah dilakukan pengawasan terhadap kemampuan guru dan proses pembelajarannya melalui kegiatan supervisi akademik.

Fokus Penelitian ini 1. Bagaimana penerapan supervisi akademik di madrasah tsanawiyah negeri 02 jember? 2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember? Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru program sistem kredit semester lulus 2 tahun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, kedua untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru program sistem kredit semester lulus 2 tahun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

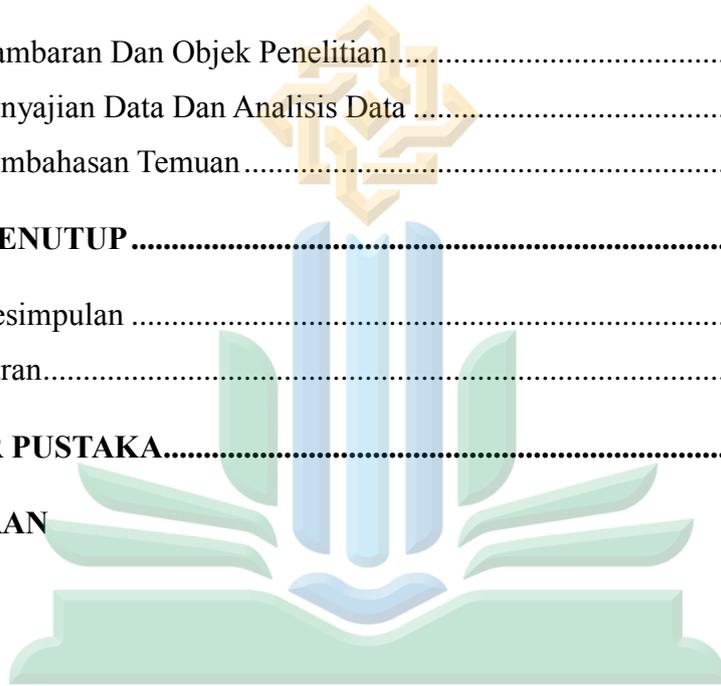
Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian (*field research*) penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai analisis data menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) pengelolaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program sistem kredit semester Di MTs Negeri 2 Jember dilakukan melalui 3 tahapan, yakni proses perencanaan untuk melakukan analisis awal terkait hal yang akan disupervisi, menentukan jadwal supervisi dan memilih instrumen supervisi, kemudian tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan observasi kelas serta menilai perangkat pembelajaran guru, terakhir tahap evaluasi tindak lanjut dilakukan untuk mengevaluasi hal-hal apa saja yang menjadi kendala atau permasalahan guru 2) faktor penghambat dan faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program sistem kredit semester di MTs Negeri 2 Jember yakni alokasi waktu yang selalu menjadi penghambat dalam kegiatan supervisi, tentang bentroknnya jadwal supervisi dengan tugas dinas dan terbatasnya waktu supervisi akan tetapi yang menjadi faktor pendukung agar supervisi tetap berjalan lancar yakni SDM yang ada.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 11 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 12 |
| E. Definisi Istilah..... | 14 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 16 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 19 |
| A. Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| B. Kajian Teori..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 53 |
| B. Lokasi Penelitian | 54 |

| | |
|---|-----------|
| C. Subyek Penelitian..... | 55 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| E. Analisis Data | 59 |
| F. Keabsahan Data..... | 61 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 62 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | 64 |
| A. Gambaran Dan Objek Penelitian..... | 64 |
| B. Penyajian Data Dan Analisis Data | 69 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 90 |
| BAB V PENUTUP | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 10 |
| LAMPIRAN | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 4.1 Tenaga Pendidik MTs Negeri 2 Jember | 68 |
| Tabel 4.2 Jumlah siswa MTs Negeri 2Jember | 68 |
| Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian | 89 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1.1 Gambar Grafik Indeks Pembangunan Manusia | 7 |
| 2.1 Gambar Tujuan Supervisi..... | 27 |
| 4.1 Gambar Rapat Pembuatan jadwal supervisi..... | 74 |
| 4.2 Gambar Jadwal supervisi | 74 |
| 4.3 Gambar Instrumen Supervisi..... | 75 |
| 4.4 Gambar Pelaksanaan Supervisi..... | 80 |
| 4.5 Gambar Rapat Kepala Madrasah Dengan Guru Kelas LBCI..... | 81 |
| 4.6 Gambar Workshop Guru | 88 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Supervisi berasal dari kata super yang memiliki pengertian kelebihan tertentu, seperti kelebihan dalam pangkat, jabatan, dan kualitas sedangkan visi artinya melihat atau mengawasi jadi supervisi disini dapat diartikan sebagai pengawasan atau controlling yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahannya. Dalam Konteks pendidikan Supervisi pendidikan Diartikan sebagai salah satu aktivitas manajerial kepala sekolah di bidang pengawasan.

Hasil dari penelitian terdahulu mengenai supervisi akademik di indonesia mengatakan bahwa data menunjukkan pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru di Indonesia. Peningkatan Kompetensi guru dari 65,19 % menjadi 78,06% di sekolah dasar, peningkatan kompetensi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta peningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses belajar mengajar.¹

Dalam supervisi pendidikan diperlukan kegiatan yang berusaha meningkatkan hasil belajar melalui perbaikan pembelajaran. Arikunto, menyatakan supervisi berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menitikberatkan pada bidang akademis yang terjadi di dalam kelas pada saat guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, sehingga menyebabkan dan mempengaruhi perubahan dalam pendidikan. Fokus pada

¹ Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Supervisi Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–67, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

elemen yang diberikan. Fokusnya adalah melakukan supervisi terhadap guru dan staf administrasi sebagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari perspektif kepemimpinan.²

Menurut Sergiovanni Supervisi difokuskan sebagai upaya dalam membantu tenaga pendidik dalam merefleksikan dan mengevaluasi kegiatan mereka, menemukan serta mempelajari apa yang mereka lakukan dan mengapa hal tersebut dilakukan serta untuk dikembangkan secara profesional.³

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia, maka hal terpenting yang harus dilakukan adalah meningkatkan kualitas tenaga pendidik terlebih dahulu. Pendidik dalam ketentuan pasal 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, diartikan bahwa pendidik yaitu tenaga kependidikan yang berkualifikasi menjadi dosen, konselor, guru, pamong belajar, tutor, fasilitator, instruktur, dan lain sebagainya sesuai dengan kekhasan masing-masing. Serta ikut berpartisipasi dalam upaya penyelenggaraan pendidikan⁴.

Kualitas Pendidikan akan dipengaruhi dari kinerja seorang pendidik, kinerja pendidik sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya mutu Pendidikan, akan tetapi kinerja guru juga dipengaruhi beberapa faktor, salah

² Leniwati Leniwati and Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 12847–53, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.

³ Asiva Noor Rachmayani, *Supervisi Dalam Pendidikan*, ed. M. Ag Dr. Suprpto, 2nd ed. (Mataram: CV Sanabil, 2017).

⁴ UU Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);," *UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, 1–31.

satunya yakni pengawasan dari kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan sosok yang mempunyai kewenangan untuk membuat sekolah mencapai tujuan yang diinginkan. Perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diharuskan dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya⁵. Supervisi yang dilakukan secara efektif dapat membantu guru dalam peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, efektivitas dari kegiatan supervisi akan meningkatkan mutu pembelajaran.⁶

Menurut M. Ngalim Purwanto Menyatakan bahwa supervisi diartikan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁷ Sedangkan menurut Glickman dalam buku yang dikeluarkan direktorat tenaga kependidikan yang berjudul metode dan teknik supervisi diartikan bahwa Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Secara garis besar tujuan supervisi pendidikan diarahkan pada dua aspek yaitu: aspek akademik dan aspek manajerial sesuai yang tertulis dalam

⁵ Opi Rohmawati, Poniah, and Adiyono, "Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 3 (2023): 108–99.

⁶ KUSNITA KUSNITA KUSNITA, "Efektivitas Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Guru," *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 9, no. 1 (2023): 19–25, <https://doi.org/10.32923/edugama.v9i1.3144>.

⁷ Asiva Noor Rachmayani, *Supervisi Dalam Pendidikan*.

⁸ Putri Ramasari and Syajida Syajida, "Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan," *Journal Innovation In Education* 1, no. 4 (2023): 22–29, <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010, Depdiknas 2011:4.

Supervisi akademik menurut Sergiovanni dapat diartikan pengawasan atau bantuan yang mengarah pada pengendalian dan pembinaan bidang akademik melalui proses pembelajaran di sekolah agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Maka dengan demikian, supervisi akademik merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan untuk memberikan bantuan dalam memperbaiki kondisi kondisi untuk meningkatkan kualitas peserta didik melalui usaha memotivasi, membimbing, membina dan mengarahkan tenaga pendidik terkait kegiatan akademik.

Sergiovanni juga mengatakan ada 3 tujuan supervisi akademik, yaitu: 1. Untuk meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik dilakukan dengan tujuan membantu guru dalam menegmbangkan keterampilan, dan tugas tugas profesionalnya dalam memahami pengelolaan kelas, meningkatkan kualitas mengajar dan menggunakan kemampuan melalui teknik-teknik tertentu. 2. Untuk mengendalikan mutu, kegiatan supervisi akademik dilaksanakan dengan tujuan memonitoring kegiatan proses pembelajaran di sekolah, melalui kunjungan kelas disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru maupun dengan sebagian siswa. 3. Untuk menumbuhkan motivasi guru, supervisi akademik dilaksanakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas tugas mengajar, menodorong guru mengembangkan kemampuan, serta

mendorong guru agar memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya.⁹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah: Pasal 1 (1) Untuk diangkat sebagai kepala sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah/madrasah yang berlaku nasional. (2) Standar kepala sekolah/madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini. Yaitu salah satunya kompetensi supervisi yang meliputi: 1. Merencanakan program supervisi pengajaran dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2. Melaksanakan supervisi pengajaran terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, serta 3. Menindaklanjuti hasil supervisi pengajaran terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.¹⁰

Dalam peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi no 40 tahun 2021 pasal 12 ayat 1 mengatakan bahwa beban kerja dari kepala sekolah yakni melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan landasan yuridis tersebut, diharapkan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas mutu Pendidikan serta mampu memperbaiki kinerja

⁹ Yoseph Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori Dan Praktik)*, 2022.

¹⁰ BNPB, "Permendiknas No 13 tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah," *Pravoslavie.Ru* 1, no. 1 (2007): 1–7.

guru terutama pada kualitas mengajar. Sebagaimana Telah Dijelaskan Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa : 1 Sebagai Berikut:

أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya :Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan dari diri yang satu dan Dia menciptakan darinya pasangannya. Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (periharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi”¹¹

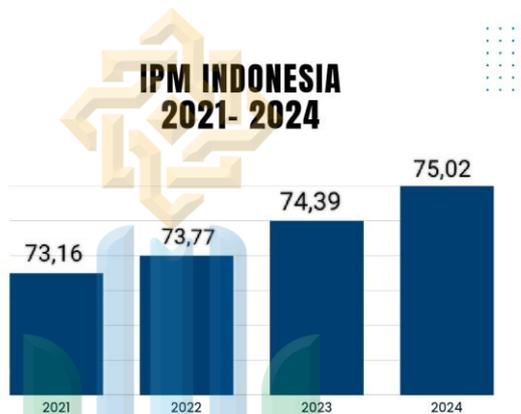
Menurut Hafidh Izzuddin dan Syarif Hidayat *Ar-riqobah* diartikan mengetahui fenomena nyata dan peraturan dengan jelas menunjukkan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam perencanaan.¹² dalam melaksanakan suatu pekerjaan , seorang muslim akan selalu memperhatikan, apa yang hendak dilakukan, bagaimana proses pelaksanaannya dan apa manfaat yang didapatkan. Ia tidak boleh asal melakukan sesuatu, karena merasa selalu dalam pengawasan atau riqobah Allah. Pengertian supervisi pun sesuai dengan ini, yang mana merupakan pengawasan atasan terhadap bawahan supaya dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja.

Kualitas pendidikan di indonesia haruslah diperhatikan karena pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, perlu di sadari bahwasanya sumber daya manusia ialah modal utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Walaupun negara kita

¹¹ “Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemah Al-Muhaimin” (Jakarta: Al- Huda, 2015).

¹² Hafidh Izzuddin and Syarif Hidayat, “Konsep Supervisi Dalam Perspektif Al-Quran,” *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 19–43, <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.545>.

memiliki sumber daya alam yang kaya namun apabila tidak diimbangi oleh sumber daya alam yang memadai, apalah artinya. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Indeks pembangunan manusia (IPM) Indonesia tahun 2024 mencapai 75,02 persen meningkat 0,63 poin atau 0,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya.¹³



Gambar 1. 1
Indeks Pembangunan Manusia Indonesia

Melihat hal tersebut menyadarkan bahwasanya kualitas pendidikan di Indonesia untuk saat ini semakin meningkat. Maka dari itu melihat kepada negara-negara maju, modal utama yang harus dipersiapkan adalah pendidikan. Melalui pendidikan terletak harapan yang besar dalam menciptakan mutu manusia Indonesia di masa depan, dengan persaingan global yang semakin kompetitif.

Salah satu penyebab rendahnya mutu Pendidikan Indonesia dapat dilihat dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang diselenggarakan dari

¹³ Badan Pusat Statistika, “Badan Pusat Statistika. 15 November 2024 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024,” 2024, <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/2296/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2024-mencapai-75-02--meningkat-0-63-poin-atau-0-85-persen-dibandingkan-tahun-sebelumnya-yang-sebesar-74-39-.html>.

masa ke masa yang masih bersifat klasikal massal yakni: pendidikan di indonesia berorientasi kepada kuantitas daripada kualitas. Padahal sebagaimana kita ketahui hakikat pendidikan adalah memungkinkan untuk peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dan bakatnya secara optimal.¹⁴

Sistem pendidikan di indonesia lebih menekankan pada pemerataan pendidikan dalam artian pemerintah indonesia memberikan hak kepada seluruh warganya untuk mendapatkan pendidikan yang sama, baik yang berada di daerah pedesaan maupun perkotaan, miskin atau kaya, cerdas atau biasa, tidak ada yang dibeda bedakan maka terjadilah pendidikan yang bersifat kasikal massal.

Namun demikian kita tidak bisa sepenuhnya untuk menyalahkan pemerintah karena pada dasarnya pendidikan itu ialah tanggung jawab bersama, akan tetapi kita perlu berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sistem pendidikan kita dari yang awalnya klasikal massal menuju pada kelas kelas khusus atau adanya pengelompokan belajar.

Melihat fenomena tersebut di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember terdapat Program kelas khusus bagi siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Dengan adanya Program kelas tersebut diharapkan menjadi wadah untuk siswa/siswi yang meiliki kecerdasan diatas rata rata dengan begitu mereka dapat belajar lebih cepat daripada di kelas reguler.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember merupakan satu satunya MTs di

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP Dan SMA: Satu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dan Bakat Istimewa* (Jakarta: Balitbang Diknas, 2003).

jember yang ditunjuk sebagai penyelenggara program kelas percepatan belajar berdasarkan pada Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6633 Tahun 2019 Tentang Madrasah Penyelenggaraan SKS.¹⁵

Program SKS merupakan program pengganti dari program akselerasi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi peserta didik dengan bakat, kemampuan dan kecerdasan diatas rata-rata. Hal ini sejalan dengan surat edaran Direktorat Jenderal Nomor 6398/D/KP/2014 tertanggal 9 Oktober 2014 yang resmi menutup program akselerasi. Poin penting dari surat edaran tersebut yakni mengakomodasi kebutuhan peserta didik cerdas istimewa dengan menerapkan program SKS serta tidak adanya program akselerasi. Penerapan program SKS dianggap lebih adil bagi peserta didik daripada program akselerasi, karena peserta didik dapat menyelesaikan kuota belajar di Madrasah Tsanawiyah selama 6 semester dalam kurun waktu 2 tahun, 3 tahun atau 4 tahun.¹⁶

Penerapan sistem SKS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember merupakan wadah bagi siswa/siswi yang memiliki kecerdasan atau bakat istimewa terdapat kelas khusus, MTsN 2 Jember memberikan layanan kelas khusus bagi peserta didik yang ingin menyelesaikan sekolahnya dalam kurun waktu 2 tahun dengan cara membantu siswa menyelesaikan penguasaan mata pelajaran lebih cepat.

¹⁵ Kementrian Agama Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur, "Tentang Sebagaimana Pokok Surat, Maka Bersama Ini Kami Sampaikan SK Dirjen Pendis Nomor 6633 Tahun 2019," 2019.

¹⁶ Observasi, Jember 7 Januari 2025

Program SKS masih menjadi hal baru dalam dunia pendidikan khususnya jenjang pendidikan menengah, sehingga pengimplementasian program SKS ini masih memunculkan banyak pertanyaan, mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, serta evaluasi program SKS tersebut. Menurut Utami dalam jurnal yang ditulis oleh Fauzie Adi Pratama mengatakan bahwa hal lain yang perlu dicermati dalam program SKS ini yakni sekolah perlu memberikan pelayanan ekstra kepada siswa seperti pelayanan administrasi dan pelayanan intruksional.¹⁷

Dengan demikian maka Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam penyelenggaraan program SKS tersebut. Sesuai dengan tugas dan kewajibannya seorang kepala madrasah haruslah melakukan tugasnya sebagai seorang supervisor. Kepala Madrasah perlu melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di Madrasah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta harus melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena sejauh ini masih belum pernah ditemukan mengenai pengelolaan supervisi akademik terhadap kualitas mengajar program SKS. MTs Negeri 2 merupakan satu satunya MTs di Jember yang menerapkan program SKS dengan tujuan untuk mewadahi siswa yang memiliki kecerdasan atau bakat istimewa. Dengan adanya Program SKS ini siswa/siswi dapat menyelesaikan 6 semester dengan kurun waktu 2/4 tahun. Apabila siswa yang memiliki kecerdasan dan mampu

¹⁷ Fauzie Adhi Pratama, "Implementasi Program Sistem Kredit Semester Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul Implementation of Semester Credit System Program At Senior High School 1 Bantul," *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 11, no. 4 (2022): 33–48, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/18057/17347>.

menyelsaikan penguasaan mata pelajaran dengan lebih cepat maka siswa tersebut dapat lulus dalam kurun waktu 2 tahun. Selain itu MTsN 2 Jember juga banyak menorehkan prestasi di bidang pendidikan, prestasi yang diraih oleh MTsN 2 Jember juga bukan di raih oleh siswa siswinya saja akan tetapi kepala madrasah MTsN 2 Jember juga banyak menorehkan beberapa prestasi ajang penghargaan seperti juara 1 kepala madrasah inspiratif Assa Awward 2023 tingkat nasional, juara 1 kepala prestasi tingkat kabupaten 2023, kepala favorite GTK tingkat nasional tahun 2022, juara harapan 1 lomba anugerah guru Prestasi tingkat jawa timur tahun 2019, memperoleh piagaam penghargaan BUPATI Jember sebagai guru prestasi (hari pendidikan nasional tahun 2017) dan juara harapan 1 lomba guru prestasi tingkat jawa timur tahun 2015.¹⁸ Dengan Kepala sekolah atau pimpinan yang banyak sekali menorehkan beberapa prestasi tersebut diharapkan kepala madrasah mampu menjadi tauladan bagi tenaga pendidik dan mampu membantu menemukan soulisi atas kesulitan kesulitan yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan supervisi akademik yang ingin peneliti kaji diharapkan akan berjalan efektif di sekolah MTsN-02 Jember tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah bahwa penelitian ini difokuskan untuk meneliti Pengelolaan Supervisi Akademik

¹⁸ Observasi, Jember 7 Januari 2025.

Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember, dengan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Supervisi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember ?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah penelitian dilakukan. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis. Seperti bagi penulis, instansi dan pihak pembaca.¹⁹

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah referensi prodi manajemen pendidikan islam.

¹⁹ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 30.

- b. Memperdalam pengetahuan terkait kegiatan supervisi akademik di dalam lembaga pendidikan.
- c. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lebih banyak.
- d. Mendapatkan pengetahuan mengenai pengelolaan kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis diharapkan setelah penelitian selesai, penulis bisa menambah wawasan mengenai pengelolaan supervisi akademik di madrasah dalam meningkatkan kualitas mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu madrasah dan mencapai tujuan Pendidikan nasional.
- b. Bagi pihak sekolah yang diteliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi atau bahan masukan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik secara baik di madrasah yang dapat meningkatkan kualitas kinerja mengajar guru dan mutu madrasah, sehingga kegiatan supervisi kepala sekolah dapat membantu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih optimal untuk menghasilkan output yang diharapkan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan terkait kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi serta tindak lanjut yang dapat meningkatkan kualitas mutu sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah memuat tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian.²⁰ hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penjelasan peneliti dapat dipahami tanpa terjadi kesalahan pemahaman dalam memahami makna istilah yang peneliti sampaikan tujuan agar karya Tulis ilmiah ini lebih mudah dipahami oleh pembaca yang terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian diantara lain sebagai berikut:

1. Manajemen Supervisi Akademik

Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sumber daya agar dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Manajemen dicitakan sebagai suatu pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama dengan pihak lain. Manajemen sangat penting dalam kegiatan individu atau kelompok di suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berpusat pada proses yang artinya manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar menjadi suatu kesatuan yang efektif sehingga lebih mudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan

²⁰ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 30.

Sedangkan supervise akademik merupakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dimana menitikberatkan pengamatan supervisor pada masalah masalah akademik, yang berkaitan dengan bahan ajar, proses pembelajaran dikelas dan hasil belajar.

Supervisi akademik diartikan sebagai aktivitas dalam membantu guru agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam proses kegiatan belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Departemen agama RI mengatakan proses dari supervisi akademik terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Dari pengertian manajemen dan supervisi akademik tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen supervisi akademik merupakan proses pengelolaan kegiatan pembinaan (supervisi) terhadap guru guru dalam mengembangkan kemampuannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik terdiri dari 2 teknik dalam melaksanakan kegiatan supervisi yakni teknik individual dan teknik kelompok.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru dapat diartikan gambaran tentang sejauh mana seorang guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan tugas-tugas profesional lainnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa. Maka, evaluasi kinerja guru sering dijadikan dasar untuk

pengembangan kompetensi, kenaikan pangkat, hingga pemberian tunjangan profesi. Untuk mengukur kinerja guru terdapat 4 tipe guru yakni ; 1) guru kemampuan tinggi tetapi komitmen dan tanggung jawabnya juga tinggi, 2) guru kemampuan tinggi tetapi komitmen dan tanggung jawabnya rendah, 3) guru kemampuan rendah tetapi tanggung jawab dan komitmen nya tinggi, 4) guru kemampuan redah tetapi komitmen dan tanggung jawabnya juga rendah.

3. Program SKS

Program SKS atau Satuan Kredit Semester merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan satuan SKS sebagai takaran waktu belajar dan beban belajar. Program SKS merupakan program pengganti dari program akselerasi yang dimaksudkan untuk memfasilitasi peserta didik dengan bakat, kemampuan dan kecerdasan diatas rata-rata.

Dalam sistem ini siswa menyepakati jumlah beban belajar yang akan ditempuh setiap semester, sehingga memungkinkan percepatan masa belajarnya. Secara keseluruhan program SKS memberikan kesempatan bagi siswa berprestasi untuk mempercepat masa studi dengan tetap memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan agar dapat dicerna secara runtut, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai

dari bab satu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi lima bab yang masing- masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

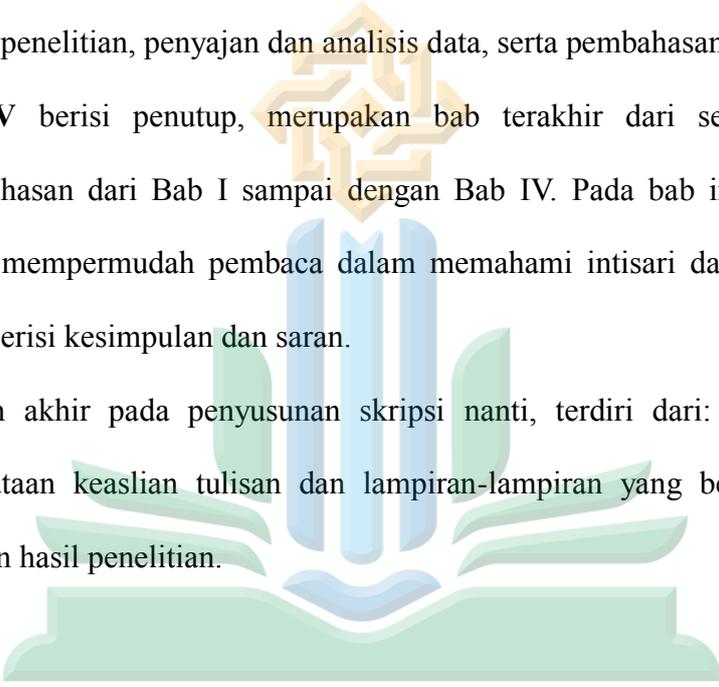
Bab II berisi kajian kepustakaan yang berisi mengenai pembahasan landasan teori yang digunakan sebagai membaca fenomena. Pada kajian kepustakaan ini terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan terkait penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memberikan tentang cara mencari serta menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi Penyajian Data Dan Analisis, pada bab ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V berisi penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV. Pada bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki tujuan dalam membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit pada tahun 2021 Tesis yang berjudul *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di MA Maarif Al- Falah Ngrayuan Ponorogo*²². Permasalahan dalam penelitian ini yakni tentang bagaimana proses pelaksanaan, pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pengawas yang berkaitan dengan kinerja guru, apa kendala yang di hadapi, serta seberapa besar peran dari pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Teknik supervisi yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik individual dengan kunjungan kelas untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Supervisi kepala sekolah di atas dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja, selain itu biasanya juga langsung mewawancarai guru yang bersangkutan secara langsung agar lebih jelas permasalahannya. Supervisi dilakukan kepala sekolah setiap semester, rutin melakukan kunjungan kelas dalam satu bulan satu kali ikut proses belajar mengajar tapi waktunya tidak ditentukan hanya yang tau

²² Ahmad Ma'ruf Muzahidin Arrosit, "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)," *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021, 1–187.

kepala sekolah. Kegiatan supervisi oleh kepala sekolah ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru.

2. Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus pada tahun 2022 Tesis yang berjudul Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Jember²³. Adapun Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember, yaitu a) Pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan beracuan pada kalender pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, tim supervisor dan salah satu staf tenaga usaha SMK Addimiyati Jenggawah Jember, b) Penentuan instrumen observasi supervisi akademik yang merujuk pada buku modul pelatihan penguatan kepala sekolah, dibuat oleh tim supervisor dan disetujui oleh kepala sekolah. 2) Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Addimiyati Jenggawah Jember, yaitu a) Melakukan observasi di kelas secara berkelanjutan selama 2 minggu berturut-turut yang dilakukan oleh tim supervisor (waka kurikulum dengan wakilnya) sebanyak dua kali dalam satu tahun ajaran. b) Guru mengisi instrumen penilaian pra dan pasca observasi yang sudah disediakan oleh tim supervisor sebagai bentuk “*self assessment*”. c) Penyampaian Hasil observasi yang di sampaikan kepada guru yang bersangkutan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik individual. 3) Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan

²³ Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Jember*, 2022.

Kinerja Guru di SMK Addimyati Jenggawah Jember, yaitu kalkulasi data hasil supervisi akademik sebagai analisis dan telaah data akhir kinerja guru dan bentuk tindak lanjut berupa teguran yang bersifat mendidik, memperbaiki pedoman pembelajaran pegangan guru, kemudian untuk hasil yang kurang baik maka supervisor memberikan tugas tambahan untuk ikutserta guru pada pelatihan pengembangan strategi pembelajaran, seminar penggunaan media pembelajaran era 5.0 dll.

3. Mustaqim Hasan pada tahun 2022 Jurnal yang berjudul Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya.²⁴ Adapun hasil penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam di lembaga pendidikan Islam MA Al Ishlah Sukadami dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya secara umum telah terlaksana dengan baik melalui serangkaian proses supervisi yaitu (1)Penyusunan Program supervisi akademik kepala madrasahdilakukan pada awal tahun pelajaran yang terdisi dari dua periode yaitu semester ganjal dan genap, dengan melakukan beberapa tahapan mulai dari merumuskan masalah, menentukan tujuan yang di harapkan dan menentukan jadwal . (2) Menentukan metode dan Teknik supervisi dengan membangun repport dan kedekatan yang humanis baik secara individu maupun kelompok dan dengan pendekatan langsung atau tidak langsung

²⁴ Mustaqim Hasan and Anita Anita, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>.

dengan di bantu oleh wakil kepala atau guru senior yang telah di tunjuk dan di percaya dalam kegiatan supervisi, (3)Kegiatan Evaluasi Supervisi akademik di dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian dan mengoreksi adanya penyimpangan yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan dalam pelaksanaannya supervise kepala madrasah secara perodik telah menentukan jadwal dan waktu evaluasi yaitu pada akhir semester gasal dan akhir tahun pelajaran setelah seluruh tahapan progam semester di lakukan secara utuh dan menyeluruh.

4. Mahfuziansyah pada tahun 2021 Jurnal yang berjudul Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten Kotim²⁵. Adapun Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan Supervisi Akademik di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya: a) kunjungan kelas. b) observasi kelas. c) inter visitasi. d) percakapan pribadi. e) rapat guru.2. Tindak lanjut hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM ini, yaitu: persiapan guru dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta sikap dan tingkah laku guru.
5. Lailatul Rifqoh Izzati pada tahun 2023 Tesis yang berjudul Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di SMPN 3 Lawang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kegiatan supervisi

²⁵ Mahfuziansyah, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Negeri 1 Tri Buana Kabupaten Kotim," no. 17013185 (2021).

akademik di SMPN 3 Lawang dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi dan tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang dilakukan tersebut.²⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian | Hasil | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Tesis karya Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, 2021 yang berjudul <i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di MA Maarif Al-Falah Ngrayuan Ponorogo</i> | Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa kegiatan supervisi akademik di MA Ma'arif Al-Falah sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya: a) kunjungan kelas, kepala madrasah telah melakukan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal mengajar guru. b) observasi kelas, kepala madrasah melakukan pengamatan yang teliti, dengan menggunakan instrumen tertentu. c) inter visitasi, yaitu kunjungan antar kelas di MA Ma'arif Al-Falah sudah berjalan dengan lancar dapat membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman. d) percakapan | sama sama mengkaji terkait supervisi akademik dalam meningkatkan mutu lembaga. | fokus permasalahan dari penelitian terdahulu hanya mengkaji pelaksanaan dan hasil dari supervisi sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengkaji tentang pengelolaan supervisi akademik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari kegiatan supervisi. Kemudian perbedaannya terdapat pada variabel kedua pada penelitian terdahulu variabel kedua mengkaji kinerja guru, sedangkan pada penelitian yg akan dilakukan oleh peneliti mengkaji |

²⁶ Lailatul Rifqoh Izzati, "SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI," no. 210106220013 (2023).

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | peribadi,e) rapat guru, f) workshop, di MA Ma'arif Al-Falah sudah berjalan dengan baik | | tentang kinerja guru dalam program SKS. |
| 2. | Tesis karya Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, 2022 yang berjudul <i>Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Jember</i> | Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pengelolaan supervisi akademik yang dilakukan di SMK Addimiyati Jenggawah Jember meliputi kegiatan perencanaan supervisi seperti pembuatan jadwal supervisi dan penentuan instrumen observasi supervisi, kemudian kegiatan pelaksanaan supervisi meliputi: kegiatan observasi dikelas dan penyampaian hasil observasi kepada guru yg bersangkutan menggunakan pendekatan akademik individual. | sama sama mengkaji mengenai pengelolaan kegiatan supervisi yang meliputi perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi dari kegiatan supervisi. | penelitian terdahulu berfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada kinerja guru dalam suatu program sekolah yakni program SKS. |
| 3. | Jurnal karya Mustaqim Hasan, 2022 yang berjudul <i>Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya</i> | Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam di lembaga pendidikan Islam MA Al Ishlah Sukadami dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya secara umum telah terlaksana dengan baik melalui serangkaian proses supervisi yaitu (1)Penyusunan Program supervisi | Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama mengkaji tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. | Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, fokus penelitian dan variabel kedua. |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | akademik kepala madrasah (2)Menentukan metode dan Teknik supervisi (3)Kegiatan Evaluasi Supervisi akademik | | |
| 4. | Mahfuziansyah, 2021 yang berjudul Pelaksanaan <i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten Kotim</i> | Adapun Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan Supervisi Akademik di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya: a) kunjungan kelas. b) observasi kelas. c) inter visitasi. d) percakapan peribadi. e) rapat guru. | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama mengkaji terkait supervisi akademik yang meliputi pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik | penelitian terdahulu hanya meneliti tentang pelaksanaan supervisi dan evaluasi dari pelaksanaan supervisi tersebut sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang pengelolaan supervisi dari awal perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan hingga evaluasi supervisi akademik. |
| 5. | Tesis karya Lilatul Rifqoh Izzati, 2023 yang berjudul Implementasi <i>Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di SMPN 3 Lawang.</i> | hasil dari penelitian ini adalah kegiatan supervisi akademik di SMPN 3 Lawang dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan supervisi, pelaksanaan kegiatan supervisi dan tindak lanjut dari kegiatan | sama sama mengkaji terkait pengelolaan supervisi akademik mulai dari tahap perencanaan supervisi, pelaksanaan dan evaluasi supervisi akademik. | penelitian terdahulu terdapat satu perbedaan fokus masalah yakni tentang implikasi dari supervisi akademik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya berfokus pada pengelolaan. |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perbedaan dalam kajian dan penetapan fokus permasalahan, dalam beberapa penelitian terdahulu dapat

diketahui bahwa penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan dari kegiatan supervisi dan hasil supervisi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan kegiatan dalam supervisi akademik di Madrasah Tsnowaiyah Negeri 02 Jember. Pengelolaan tersebut meliputi tahap perencanaan supervisi akademik, tahap pelaksanaan supervisi akademik dan evaluasi dari supervisi akademik.

B. Kajian teori

1. Supervisi Akademik

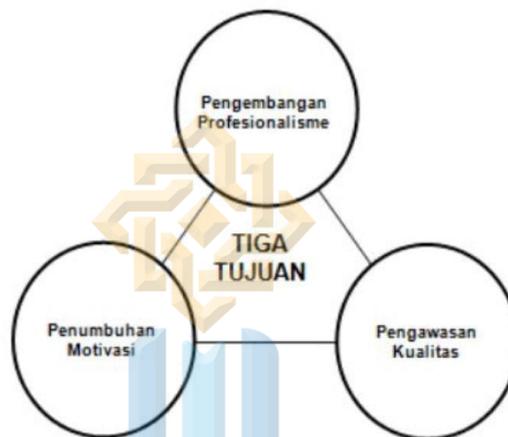
a. Pengertian Supervisi

Supervisi asal katanya berasal dari bahasa Inggris "to supervise" yakni mengawasi. Supervisi diartikan segala aktivitas pembinaan dalam membantu para pendidik dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaannya. Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontiniu pertumbuhan guru di sekolah agar lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.²⁷

Menurut Sergiovanni supervisi diartikan sebagai proses yang dirancang khusus dalam membantu guru untuk mempelajari tugas tugas sehari hari di sekolah, untuk dapat menggunakan kemampuan dan pengetahuannya dalam memberikan layanan yang lebih baik pada peserta didik, orang tua peserta didik dan sekolah serta sebagai upaya untuk menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.

²⁷ Saharudin Saharudin, Muhammad Syaifuddin, and Syahraini Tambak, "Supervisi Pendidikan" 1, no. 2 (2022): 490–97.

Menurut Sergiovanni dalam buku pelaksanaan supervisi akademik yang ditulis yoseph batkunde terdapat tiga tujuan penting supervisi akademik.²⁸ Seperti berikut pada gambar.



Gambar 2.1
Tujuan Supervisi Akademik

Tiga Definisi dari Tujuan Supervisi menurut Sergiovani yakni sebagai berikut:

1) Supervisi Akademik dilaksanakan sebagai upaya dalam membantu

guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kondisi kelas, mengembangkan kualitas mengajarnya serta menggunakan kemampuannya melalui teknik teknik tertentu.

Memahami tujuan dari supervisi pendidikan berarti mengetahui makna supervisi tidak selalu berfokus pada peningkatan kualitas mengajar guru. Supervisi lebih dari itu, supervisi memiliki tujuan dalam membina perkembangan profesional guru secara menyeluruh, mulai dari penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan

²⁸ Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori Dan Praktik)*.

pengetahuan dan keterampilan, hingga pemberian bimbingan dalam implementasi kurikulum serta evaluasi pengajaran.²⁹ Supervisi akademik dalam upaya mengembangkan kemampuan profesionalisme guru juga diutarakan oleh pendapat Syaiful Sagala dalam jurnal yang ditulis oleh Moch Yasykur, dikatakan bahwa supervisi adalah usaha dalam rangka perbaikan situasi pendidikan atau pembelajaran, yakni sebagai bantuan bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme sehingga peserta didik akan menjadi lebih berkualitas.³⁰

Di dalam Standar Nasional Pendidikan dijelaskan pada pasal 28 ayat 3 butir c mengatakan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan profesional adalah suatu kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam agar peserta didik dapat memenuhi standar nasional pendidikan. Serta mampu dalam memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam mengembangkan diri sedangkan menurut Hamzah B. Uno yang ditulis pada jurnal indah hari utami mengatakan bahwa kemampuan profesional memiliki arti kemampuan yang harus ada pada diri seorang guru. Seorang guru haruslah memiliki kompetensi

²⁹ Senang Senang, Sunardi Sunardi, and Muhamad Wildan Farchani, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Melalui Implementasi Supervisi Akademik," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 3, no. 2 (2024): 109–17, <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61>.

³⁰ Moch Yasykur, "SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU," *SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU* 02, no. 04 (2019): 685–728.

profesional yang mencakup, kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran.³¹

Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari kegiatan supervisi akademik yang berfokus terhadap kemampuan profesionalisme guru yakni kegiatan bantuan dari kepala madrasah dalam membantu guru mengembangkan kemampuan yang harus dimiliki dirinya sebagai seorang guru seperti merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

- 2) Supervisi Akademik dilaksanakan sebagai upaya monitoring kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan seperti kunjungan kelas disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi, teman sejawatnya serta dengan murid muridnya. Hal tersebut sesuai dengan teori para ahli yakni Willem Mantja dalam jurnal yang ditulis oleh Moch Yasykur Mengatakan bahwa, supervisi diartikan sebagai kegiatan supervisor (jabatan resmi) yang dilakukan untuk perbaikan proses belajar mengajar (PBM). Ada dua tujuan (tujuan ganda) yang harus diwujudkan oleh supervisi, yaitu; perbaikan (guru murid) dan peningkatan mutu pendidikan. Willem Mantja memandang supervisi sebagai kegiatan untuk perbaikan (guru murid) dan peningkatan mutu pendidikan.³²

³¹ Uswatun Hasanah Indah Hari Utami, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo1 Yogyakarta," *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013): 1–37.

³² Yasykur, "SUPERVISI Akad. SEBAGAI UPAYA Meningkatkan. Prof. GURU."

Dapat disimpulkan bahwasanya dengan adanya Supervisi Akademik dapat digunakan sebagai control atau pengawasan terhadap kegiatan atau proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru.

- 3) Supervisi Akademik dilaksanakan sebagai upaya untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas tugas mengajarnya, menodorong guru mengembangkan kemampuan diri sendiri, serta mendorong guru agar memiliki perhatian yang sungguh sungguh (*Commitment*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.³³ Menurut Teori Glickman mengatakan bahwa supervisi akademik merupakan bantuan untuk guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu Nyoman Sudiana dalam jurnal yang ditulis oleh Muhsin dan sudadi berpendapat bahwa supervisi akademik adalah upaya dalam membantu guru, mengembangkan kemampuannya serta meningkatkan pengajarannya.³⁴ Maka dari beberapa pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan supervisi salah satunya membantu guru dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga guru lebih percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dalam mengelola pembelajaran dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

³³ Batkunde, *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori Dan Praktik)*.

³⁴ Muhsin et al., "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Dan Pengembangan Budaya Mutu," *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 2393–98.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh beberapa tokoh berikut seperti N. Nurhayati & Rosadi Supervisi dalam buku yang ditulis oleh Saharudin dan Syaifuddin menyatakan bahwa Supervisi dalam dunia pendidikan dilakukan supaya dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar.³⁵

Berikut beberapa pendapat dari para ahli tentang pemikirannya terkait makna supervisi dalam buku yang ditulis oleh Suhadi Winoto, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adam and Dicky *Supervision is a service particularly concerned with instruction and its improvement. It is directly concerned with teaching and learning and with the factors included in and related to these process – teachers, pupils, curriculum, material of instruction, socio-physical environment of the situation.* Menurut Adam dan Dicky Supervisi merupakan suatu layanan yang kaitannya dengan peningkatan pembelajaran. Layanan ini berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran, faktor faktor yang terkait dengan proses, guru, murid, kurikulum, perangkat pembelajaran, dan lingkungan fisik maupun sosial.

³⁵ Saharudin, Syaifuddin, and Tambak, "Supervisi Pendidik."

- 2) Acheson and Gall *supervision is... to help the teacher improve his or instructional performance*. Supervise merupakan bantuan untuk guru dalam meningkatkan kinerja pembelajaran.
- 3) Asosiasi Supervisi dan Pengembangan Kurikulum di Amerika (*Association for Supervision and Curriculum Development, 1987:129*), *Almost all writers agree that the primary focus in educational supervision is-and should be-the improvement of teaching and learning. The term instructional supervision is widely used in the literature of embody all effort to those ends. Some writers use the term instructional supervision synonymously with general supervision.* Hampir semua penulis sepakat mengatakan, fokus utama dari supervisi pendidikan yakni untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Di beberapa literatur, istilah supervisi pembelajaran digunakan dalam mewujudkan semua upaya untuk tujuan peningkatan pembelajaran. Beberapa penulis menggunakan istilah supervisi pembelajaran dengan supervisi umum.
- 4) Oliva *Supervision is a means of offering to teachers specialized help in improving instruction*. Supervisi adalah cara menawarkan bantuan khusus kepada guru dalam meningkatkan pembelajaran.
- 5) Morzano *Supervision as enhancement of teacher's pedagogical skill, with the ultimate goal of enhancing student achievement*.

Supervisi sebagai proses peningkatan pedagogik guru untuk mencapai tujuan peningkatan prestasi siswa.³⁶

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai supervisi pendidikan dapat dibuat perbandingan dan penjelasan sebagai berikut: 1). Pendapat Adam dan Dicky, Supervisi lebih menekankan pada suatu layanan, mengenai proses pembelajaran dan bantuan untuk memperbaikinya. 2). Pendapat Acheson dan Gall, supervisi merupakan bantuan terhadap guru dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran. 3). Definisi Asosiasi Supervisi dan Pengembangan Kurikulum di Amerika, Supervisi pendidikan diartikan kepada peningkatan mutu pembelajaran. 4). Pendapat Olivia, Supervisi menekankan pada peningkatakan proses pembelajaran guru. 5). Pendapat Morzano, Supervisi merupakan peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru, untuk meningkatkan prestasi siswa. Jadi, walaupun pendapat para ahli mengartikan supervisi merujuk pada sejumlah kegiatan, akan tetapi kegiatan utamanya yakni untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Maka, supervisi pendidikan adalah kegiatan membina para pendidik dalam mengembangkan proses pembekajaran, termasuk segala termasuk segala unsur penunjangnya.³⁷

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat diartikan supervisi pendidikan merupakan usaha atau bantuan yang diberikan kepada guru dengan tujuan untuk pengembangan profesionalisme, pengawasan kualitas dan

³⁶ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020, 179.

³⁷ Arif Shaifudin, "SUPERVISI PENDIDIKAN Arif Shaifudin," *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.

penumbuhan motivasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa melalui peningkatan kualitas mengajar guru sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

b. Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan supervisi pendidikan terbagi dalam dua aspek yakni aspek akademik dan aspek manajerial yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010.

Pada hakikatnya tujuan supervisi akademik yakni untuk mengembangkan mutu pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa. Menurut Glickman tujuan dari supervisi akademik yakni untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.³⁸

Menurut Olivia yang dikutip Lukman Nasution mengatakan bahwa, layanan apapun bagi guru dapat meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum.³⁹ Sedangkan Menurut Marzano yang dikutip oleh Suhadi Winoto tujuan dari supervisi akademik yakni bantuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru dan prestasi siswa.⁴⁰

³⁸ Glickman, *Supervision and Instructional Leadership A Developmental Approach* (America Printed in the united, 1981),113.

³⁹ Lukman Nasution et all, *Supervisi Akademik Pengawas*, ed. Reza Nurul Ichsan, vol. 4 (Medan: Cv. Sentosa Deli Mandiri, 2020). 6

⁴⁰ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020,178.

Menurut Sergiovani ada 3 tujuan supervisi akademik, yaitu: 1. Untuk meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi akademik dilakukan dengan tujuan membantu guru dalam mengembangkan keterampilan, dan tugas tugas profesionalnya dalam memahami pengelolaan kelas, meningkatkan kualitas mengajar dan menggunakan kemampuan melalui teknik-teknik tertentu. 2. Untuk mengendalikan mutu, kegiatan supervisi akademik dilaksanakan dengan tujuan memonitoring kegiatan proses pembelajaran di sekolah, melalui kunjungan kelas disaat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru maupun dengan sebagian siswa. 3. Untuk menumbuhkan motivasi guru, supervisi akademik dilaksanakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas tugas mengajar, menodorong guru mengembangkan kemampuan, serta mendorong guru agar memiliki komitmen terhadap tugas dan tanggung jawabnya.⁴¹

Dengan demikian peneliti simpulkan bahwasanya tujuan dari diselenggarakannya supervisi akademik yakni untuk mengembangkan kompetensi dan komitmen guru, agar menjadi guru yang profesional dalam melaksanakan tugas tugasnya, melalui supervisi akademik guru akan semakin memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

⁴¹Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020,179.

c. Prinsip-Prinsip Supervisi Akademik

Secara mendasar, prinsip-prinsip supervisi akademik tidak jauh berbeda dengan prinsip-prinsip manajemen. Akan tetapi dalam prakteknya, supervisi akademik memiliki prinsip-prinsip sendiri, walaupun secara umum memiliki kesamaan dengan prinsip-prinsip manajemen.

Menurut Sergiovani dan Starrat dalam Inom Nasution Mengatakan bahwa prinsip-prinsip dari supervisi akademik ada 3, yakni: 1). Tujuan utama dari supervisi pendidikan ialah untuk meningkatkan pertumbuhan siswa, agar nantinya diharapkan dapat mengembangkan masyarakat, 2). Tujuan supervisi pendidikan secara garis besar yakni untuk melengkapi kepemimpinan dalam memelihara kesinambungan dan readaptasi program pendidikan, 3). Tujuan khusus supervisi akademik yakni meningkatkan aktivitas pengajaran secara kooperatif dan menyenangkan.⁴²

Sahertian mengatakan bahwa ada 4 Prinsip-prinsip supervisi akademik yakni: pertama prinsip ilmiah terdiri dari: 1). Kegiatan supervisi harus didasarkan data yang obyektif yang di dapat dalam proses pembelajaran, 2). Untuk memperoleh data maka diperlukan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, 3) kegiatan supervisi akademik dilakukan secara sistematis, terencana, dan terus menerus. Kedua prinsip demokratis, artinya supervisi dilakukan dengan

⁴² Inom Nasution, *SUPERVISI PENDIDIKAN, Supervisi Pendidikan*, 2021, 19.

demokratis. Ketiga prinsip kerjasama. Keempat prinsip konstruktif dan kreatif.⁴³

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya prinsip-prinsip supervisi akademik setidaknya sebagai berikut:

- 1) Fokus utama dari supervisi akademik yakni tujuan supervisi akademik yang mana meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi siswa.
- 2) Dilaksanakan secara demoratis, artinya kegiatan supervisi yang dilakukan bukan untuk mencari cari kesalahan melainkan pembinaan dengan menjunjung nilai nilai kemanusiaan antara guru yang di supervisi dan supervisor.
- 3) Dilakukan secara terus menerus, supervisi harus dilakukan secara terus menerus bukan hanya semata mata untuk formalitas yang bersifat administratif (sekedar memenuhi administrasi sekolah).
- 4) Pelaksanaan supervisi akademik harus berdasarkan prinsip prinsip ilmiah.

d. Proses Supervisi Pendidikan

Proses supervisi dapat diartikan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam melakukan kegiatan supervisi. Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul manajemen dan supervisi pendidikan

⁴³ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan." *Bildung Nusantara*, 2020,184.

islam mengatakan bahwa proses dari supervisi terdiri dari tiga tahapan yakni:⁴⁴

1) Perencanaan

Kegiatan Perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan. Langkah langkah yang dilakukan dalam perencanaan supervisi adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf.
- b) Mengolah data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan.
- c) Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- d) Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme pendidik.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kemampuan seorang guru. Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan memberikan bantuan dari seorang kepala sekolah sebagai supervisor kepada seorang guru.

3) Evaluasi dan tindak lanjut

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat keberhasilan proses dan hasil dari kegiatan supervisi. Sasaran

⁴⁴ Novebri S. Pd M.Pd Dr. H. Kasman, S.Pd.I, *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan Islam*, ed. M.Pd Suryadi Nasutioan (Madina Publisher, 2021).

evaluasi supervisi ditujukan kepada semua orang yang terlibat dalam proses kegiatan supervisi. Kemudian hasil dari supervisi akan dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan supervisi berikutnya. Adapun bentuk tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan. kegiatan tindak lanjut supervisi akademik dapat dilakukan kepala sekolah dengan pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kepala sekolah dapat memilih alternatif kegiatan tindak lanjut tersebut di atas sesuai dengan analisis hasil supervisi akademik terhadap komponen-komponen tersebut di atas. Standar penilaian supervisi akademik ditentukan oleh pengawas, kepala madrasah serta tim supervisi dalam bentuk format instrumen supervisi yang didasarkan pada regulasi menteri pendidikan dan kebudayaan tentang standar nasional pendidikan yang meliputi tentang standar isi, tentang standar proses, tentang standar penilaian dan permendikbud dan tentang standar kelulusan. Standar penilaian telaah rencana pelaksanaan penilaian pembelajaran meliputi: identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, metode pembelajaran, skenario pembelajaran serta rancangan penilaian pembelajaran.⁴⁵

⁴⁵ Raudlatul Munawarah, *MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK*, ed. Yogi Setiawan M Hidayat, Miskadi, Pertama (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021).

Pendapat dari Muwahhid Solihin juga mengatakan bahwa tahapan kegiatan dari supervisi terdiri dari 3 tahap. Yakni tahap pertemuan awal, tahap Observasi Pembelajaran, serta tahap pertemuan balikan.⁴⁶

1) Tahap Pertemuan Awal

Pertemuan awal ini dilakukan sebelum tahap observasi kelas sehingga tak jarang pula banyak para ahli menyebutnya dengan istilah tahap pertemuan sebelum observasi dilakukan. Tahap pertemuan awal biasanya dilakukan untuk kesepakatan (*contract*) antara supervisor dengan guru, seperti menyetujui jadwal supervisi dan instrumen penilaian supervisi.

2) Tahap Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran atau pengawasan dari kegiatan pembelajaran ditunjukkan pada guru yang bertindak dan kegiatan kegiatan kelas sebagai hasil tindakan guru. Melihat aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta bahan ajar dan medianya.

3) Tahap Pertemuan Balikan

Pertemuan balikan dilakukan segera setelah kegiatan observasi pembelajaran dilakukan, dengan terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap hasil observasi. Tujuan utama pertemuan balikan

⁴⁶ Muwahhid Shulhan, "Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)," *Acima Publishing* 53, no. 9 (2012): 1689–99.

ini untuk menindaklanjuti kegiatan observasi pembelajaran yang dilakukan oleh supervisor.

e. Teknik Supervisi Akademik

Sahertian mengatakan ada 2 teknik dalam melaksanakan kegiatan supervisi yakni teknik individual dan teknik kelompok.

1) Teknik Supervisi Individual

Teknik supervisi individual adalah teknik yang digunakan dalam kegiatan supervisi secara individu. Teknik individual digunakan apabila seorang guru memiliki problem khusus yang sifatnya perseorangan.⁴⁷ Yang termasuk dalam teknik supervisi individual yakni:

a) Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas diartikan sebagai teknik individual yang dilakukan oleh kepala sekolah atau teman sejawat dengan melakukan kunjungan kelas untuk melakukan pengamatan pelaksanaan dari kegiatan proses belajar mengajar sehingga diperoleh data yang diperlukan. Dengan kunjungan kelas guru guru dapat dibantu dengan melihat jelas masalah masalah yang dialami, kemudian untuk dicari solusinya.

b) Observasi Kelas

Observasi kelas merupakan teknik yang digunakan dalam mengamati proses pembelajaran. Tujuan utamanya yakni untuk

⁴⁷ Muhammad Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar et al., *Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru, Correspondencias & Análisis*, 2016, 27.

mengawasi situasi belajar mengajar, kesulitan kesulitan yang dihadapi guru, dan usaha usaha memperbaiki proses pembelajaran. Pertemuan individual

Pertemuan individual merupakan pertemuan antara supervisor dengan guru yang berupa percakapan, dialog dan tukar pikiran tentang usaha usaha meningkatkan kualitas mengajar guru.

c) Kunjungan antar kelas

Kunjungan antar kelas merupakan teknik supervisi individual, di mana guru berkunjung ke teman sejawatnya di kelas lain, dalam satu lingkungan sekolah yang sama. Tujuan kunjungan antar kelas adalah untuk memperoleh pengalaman baru dari teman sejawatnya tentang pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

d) Menilai Diri Sendiri

Menilai diri sendiri merupakan teknik individual dimana guru mengukur dan melihat kemampuan diri sendiri dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian diri sendiri dapat memberikan penilaian secara obyektif kepada guru tentang perannya dikelas dan memberikan kesempatan pada guru dalam mengembangkan kemampuannya.

2) Teknik Supervisi Kelompok

Teknik supervisi kelompok yakni teknik dalam kegiatan supervisi yang dilakukan kepada dua orang atau lebih. Menurut

Gwyn, dalam suhadi winoto mengatakan ada tiga belas teknik supervisi kelompok, yaitu: (1) kepanitiaan-kepanitiaan, (2) kerja kelompok, (3) laboratorium kurikulum, (4) baca terpimpin, (5) demonstrasi pembelajaran, (6) darmawisata, (7) kuliah/studi, (8) diskusi panel, (9) perpustakaan jabatan, (10) organisasi profesional, (11) buletin supervisi, (12) pertemuan guru, dan (13) lokakarya atau konferensi kelompok.

Sementara itu, Sahertian dalam suhadi winoto menyebutkan ada delapan belas teknik supervisi akademik yang bersifat kelompok, yaitu: (1) pertemuan orientasi guru baru, (2) panitia penyelenggara, (3) rapat guru, (4) studi kelompok antar guru, (5) diskusi sebagai proses kelompok, (6) tukar-menukar pengalaman, (7) lokakarya, (8) diskusi panel, (9) seminar, (10) simposium, (11) demonstrasi mengajar, (12) perpustakaan jabatan, (13) buletin supervisi, (14) membaca langsung, (15) mengikuti kursus, (16) organisasi jabatan, (17) laboratorium kurikulum, dan (18) perjalanan sekolah untuk anggota staf.⁴⁸

Maka dengan demikian peneliti simpulkan bahwasanya teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik ada 2 yakni teknik individual dan kelompok. Teknik individual digunakan dalam pelaksanaan supervisi dengan mengawasi satu orang guru saja yang dianggap memiliki permasalahan khusus untuk mencari alternatif

⁴⁸ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020, 203.

pemecahan masalahnya, sedangkan teknik supervisi kelompok yakni teknik supervisi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja para guru secara bersamaan.

f. Peran Supervisor

Peran supervisor dapat didefinisikan sebagai perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang, karena kedudukannya sebagai seorang supervisor atau pengawas sekolah. Berikut beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang supervisor:

- 1) Sebagai kordinator. Seorang supervisor dituntut mempunyai kemampuan dalam mengkoordinasikan program pengembangan guru di sekolah. Supervisor harus mampu menjadi penghubung antara program pengembangan dengan para guru yang ada disekolah. Dan seorang supervisor dituntut untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pengembangan guru dan sekolah.
- 2) Sebagai konsultan, supervisor dituntut untuk bisa berperan sebagai konsultan di bidang kurikulum, metodologi pembelajaran, dan pengembangan staf. Sebagai seorang konsultan supervisor haruslah mampu memberikan layanan bantuan kepada guru baik secara individu maupun secara kelompok.
- 3) Leader. Jika yang menjadi seorang supervisor adalah kepala sekolah maka kepala sekolah sebagai seorang pemimpin haruslah memiliki peranan memberikan petunjuk dan pengawasan yang optimal, memberikan ruang untuk meningkatkan kemampuan masing-masing

tenaga kependidikan, melakukan komunikasi dua arah, dan memberikan amanah tugas pada guru maupun tenaga kependidikan. Implikasi dari seorang kepala sekolah sebagai pemimpin tertuang dari sifat-sifat berikut: jujur, bertanggungjawab, percaya diri, berani mengambil keputusan dan menerima kosokuensi, dapat mengontrol emosi, teladan, berhati besar dan berwibawa.

- 4) Sebagai evaluator. Seorang supervisor haruslah bisa melakukan penilaian, peran yang harus dilakukan sebagai seorang evaluator yakni: a). Memberikan bantuan kepada guru dalam melakukan penilaian pengajaran dan kurikulum, b). Membantu menemukan alternatif pemecahan masalah kurikuler dan pembelajaran, c). Memberikan bantuan kepada guru dalam melakukan proyek penelitian terbatas, d). Memberikan bantuan kepada guru dalam melakukan evaluasi kelas, e). Membantu staf dalam memecahkan masalah administrasi.⁴⁹

g. **Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Supervisi Akademik**

Supervisi akademik merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat efektivitas supervisi tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik menurut Warman dan Lorensius.⁵⁰

⁴⁹ Suhadi Winoto, "Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan," *Bildung Nusantara*, 2020,188.

⁵⁰ M.Pd Prof. Dr. Warman, M.Si, Lorensius, *SUPERVISI AKADEMIK: Guru Profesional, Kepala Sekolah Sukses*, ed. Nia Duniawati, Cetakan Pe (Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024),

1) Faktor Penghambat Supervisi Akademik

Hal hal yang menjadi faktor penghambat kegiatan Supervisi Akademik yakni alokasi waktu yang lebih besar yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi akademik, karena banyaknya guru yang akan disupervisi dan supervisi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan seluruh perangkat pembelajaran yang ada maka diperlukan waktu yang lebih besar supaya kegiatan supervisi akademik dapat berjalan efektif. Adapun hal hal yang menjadi kendala lainnya dalam Supervisi Akademik yakni juga dipengaruhi oleh banyaknya kegiatan pelatihan sehingga jadwal supervisi yang telah dibuat harus ditinggalkan, karena panggilan dinas yang mendadak dan harus di ikuti dan menelantarkan kegiatan supervisi yang hari itu akan dilakukan.

2) Faktor Pendukung Supervisi Akademik

Faktor Pendukung yang harus dilibatkan dalam kegiatan supervisi akademik yakni manusia, faktor manusia menunjukkan adanya keterlibatan antara guru dengan supervisor. Apabila keduanya saling bersinergi dalam menjalankan tugas masing masing maka pelaksanaan supervisi akan berjalan secara efektif, dengan dukungan kebijakan dinas pendidikan dan sarana penunjang, seperti sarana pembelajaran, dukungan teknologi iklim kerja dan kesejahteraan guru

akan lebih menopang terlaksananya supervisi akademik berjalan efektif.

2. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru menurut Asterina dan Sukocodalam buku Siemze Joen dalam bukunya yang berjudul *Kinerja Guru* diartikan sebagai kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru.

Seperti yang dikatakan oleh Gunawan dalam buku yang ditulis oleh Siemze Joen tentang kinerja guru mengemukakan bahwa guru yang memiliki kinerja baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri yaitu: mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar peserta didik.⁵¹

Glickman dalam Jurnal yang ditulis oleh Nur Rahmi Sonia mengatakan bahwa ada 4 jenis *Prototype* guru yakni sebagai berikut:⁵²

- a. Kuadran satu (guru profesional), ia memiliki tingkat abstrak tinggi dan tanggung jawab serta komitmen tinggi dan terus menerus. Selain itu, ia

⁵¹ Siemze Joen, *Kinerja Guru, Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 2, 2022.

⁵² Nur Rahmi Sonia, "Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 103–22, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.97>.

juga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara terus menerus. Guru tersebut juga mampu mengajak teman sejawat dan siswa untuk menunaikan tugas dan kewajibannya melalui berbagai alternative, mampu membuat program yang rasional, mengembangkan dan melaksanakan rencana. Ia tidak hanya melaksanakan untuk satu kelasnya saja, melainkan satu sekolah dan membantu siapa saja sehingga ia dihargai dan dihormati oleh sejawatnya. Ia tidak hanya mencetuskan ide namun juga terlibat aktif dalam program nya hingga selesai. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan non directive.

b. Kuadran dua (guru yang suka kritik), ia memiliki tingkat tanggung jawab dan komitmen rendah, namun berpikir abstraknya tinggi. Guru tersebut pandai, mempunyai kemampuan bicara yang tinggi, selalu mencetuskan ide besar dan rencana demi tercapainya program tersebut. Namun, ia tidak bersedia mengorbankan waktu, energi, perhatian khusus untuk melaksanakannya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kolaborative dengan titik tekan pada negosiasi.

c. Kuadran tiga (guru yang sibuk), guru yang memiliki tingkat tanggung jawab dan komitmen tinggi, namun abstraksinya rendah sehingga ia sangat energik, antusias, dan penuh perhatian. Ia memiliki keinginan untuk menjadi guru yang lebih baik seperti membuat kelas lebih menarik namun ia juga digolongkan sebagai guru yang tidak memiliki tujuan yang pasti. Hal ini disebabkan oleh terlalu sibuk dan beban kerja yang bermacam-macam. Oleh karena itu, guru semacam ini akan terlihat

dalam berbagai kegiatan tapi cepat mudah linglung karena ketakutan dan dibanjiri tugas yang menumpuk sehingga membebani ia sendiri. Dalam menghadapi guru semacam ini, menggunakan pendekatan kolaborative dengan titik tekan presentasi.

- d. Kuadran empat (guru drop out), yaitu guru yang memiliki tingkat berpikir abstrak yang rendah dan tingkat komitmen yang rendah pula. Ciri-cirinya yaitu guru dalam menjalankan tugas hanya berusaha sampai pada batas minimal, hanya sekedar untuk mempertahankan pekerjaannya, ia juga memiliki sedikit sekali motivasi untuk meningkatkan kompetensinya, guru tersebut juga tidak tertarik dengan perubahan yang perlu dibuat tidak memikirkan perbaikan apa yang harus dilakukan sehingga merasa puas dengan tugas rutin yang dilakukan sehari-hari. Dalam menghadapi guru yang demikian menggunakan pendekatan direktif.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada. Menurut Soekamto dalam jurnal yang ditulis oleh Wahyudin nur Nasution dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan

pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu.

Dalam perencanaan pembelajaran terdiri dari identifikasi kebutuhan tentang memilih kebutuhan yang sesuai dengan materi ajar dan menyusun program pembelajaran untuk satu semester kedepan.⁵³

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan bahan ajar serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara siswa dan guru, juga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu rambu yang telah disusun dalam perencanaan pembelajaran sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pre test post test dan proses pembelajaran.⁵⁴

⁵³ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *Ittihad I* (2017): 185–95.

⁵⁴ Wiliyan Rizki Kurnia and Cahyo Yuwono, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara," *Indonesiam*

c. Pengertian Program SKS

Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 Ayat 1 disebutkan: setiap siswa berhak mendapatkan Pendidikan sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan serta menyelesaikan program pendidikan sesuai kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan.

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 158 tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pada pendidikan dasar dan menengah pasal 1 mengatakan bahwa Sistem Kredit Semester merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang diikiti dan/atau strategi strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat serta kemampuan/ kecepatan belajarnya. SKS Diselenggarakan melalui pengorganisasian pembelajaran bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel.⁵⁵

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan perwujudan dari amanat Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut mengamanatkan bahwa “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak,

Journal for Physical Education Dan Sport 2, no. 1 (2021): 328,
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.

⁵⁵ Direktorat KSKK Madrasah, “Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah” 1–61 (2019): 2013–15.

antara lain: (b) mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya; dan (f) menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan. Amanat dari pasal tersebut selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Berkaitan dengan Permendikbud No 158 Tahun 2014 yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kebudayaan Pendidikan Dasar dan Menengah tentang penyelenggaraan sistem kredit semester (SKS) untuk jenjang pendidikan menengah. Permendikbud tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pendidikan dasar dan menengah, Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan

Satuan pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Yang bertujuan memahami konteks dengan mendeskripsikan secara rinci terkait suatu fenomena yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menemukan objek yang diteliti.⁵⁶

Dalam Pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan akan mendeskripsikan tentang Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Program SKS 2 Tahun Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember yang mengungkap keadaan yang sebenarnya sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis lapangan (fieldresearch). Penelitian lapangan (fieldresearch) merupakan salah satu jenis penelitian yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁵⁷ Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu.⁵⁸ maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (fieldresearch), agar dapat mencari data dilapangan

⁵⁶ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan (Jakarta:Kencana)," 2017, 338.

⁵⁷ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).160

⁵⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Publik Publisher, 2012).56

secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar tentang Pengelolaan Supervisi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diartikan suatu tempat yang dijadikan penelitian.⁵⁹ Lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember Jl. Merak No. 11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116. Alasan dalam pemilihan lokasi penelitian di Madrasah Negeri 02 Jember dikarenakan MTsN 02 Jember merupakan satu satunya MTs di Jember yang menerapkan program SKS dengan tujuan untuk mawadahi siswa yang memiliki kecerdasan atau bakat istimewa. Dengan adanya Program SKS ini siswa/siswi dapat menyelesaikan 6 semester dengan kurun waktu 2 - 4 tahun. Apabila siswa yang memiliki kecerdasan dan mampu menyelesaikan penguasaan mata pelajaran dengan lebih cepat maka siswa tersebut dapat lulus dalam kurun waktu 2 tahun. Selain itu MTsN 2 Jember juga banyak menorehkan prestasi di bidang pendidikan, prestasi yang diraih oleh MTsN 2 Jember juga bukan di raih oleh siswa siswinya saja akan tetapi kepala madrasah MTsN 2 Jember juga banyak menorehkan beberapa prestasi ajang penghargaan seperti juara 1 kepala madrasah inspiratif Assa Awward 2023 tingkat nasional, juara 1 kepala prestasi tingkat kabupaten 2023, kepala favorite GTK tingkat nasional tahun 2022, juara harapan 1 lomba anugerah

⁵⁹ Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 47."

guru Prestasi tingkat Jawa Timur tahun 2019, memperoleh piagam penghargaan BUPATI Jember sebagai guru prestasi (hari pendidikan nasional tahun 2017) dan juara harapan 1 lomba guru prestasi tingkat Jawa Timur tahun 2015. Dengan Kepala Sekolah atau pimpinan yang banyak sekali menorehkan beberapa prestasi tersebut diharapkan Kepala Madrasah mampu menjadi tauladan bagi tenaga pendidik dan mampu membantu menemukan solusi atas kesulitan-kesulitan yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan supervisi akademik yang ingin peneliti kaji diharapkan akan berjalan efektif di sekolah MTsN 02 Jember tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang diharapkan dengan prestasi Kepala Madrasah tersebut dapat mempermudah berlangsungnya proses pelaksanaan supervisi akademik terhadap program SKS yang ada di MTsN 02 Jember. Prestasi dan akreditasi unggul dari MTsN 2 Jember penting dilakukan penelitian mengenai supervisi atau pengawasan dari Kepala Sekolah untuk melihat sejauh mana kontribusi dan peran penting Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas program-program yang ada di sekolah tersebut sehingga menjadikan MTsN 2 Jember sekolah dengan kualitas mutu yang baik.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam penentuan informasi yakni dengan mengambil sampel dengan cara mempertimbangkan, contohnya, orang tersebut dianggap mampu memberikan informasi dan paling tahu tentang apa yang dibutuhkan, atau orang tersebut

memiliki kewenangan sehingga memudahkan peneliti mendalami objek yang dikaji.⁶⁰

Beberapa subjek yang peneliti tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MTs Negeri 02 Jember, Nur Aliyah, M. Pd.
2. Waka Kurikulum MTs Negeri 02 Jember, Hosnan M. Pd.
3. Wali Kelas LBCI MTsN 2 Jember, Marti M.Pd
4. Guru Program Kelas LBCI MTs Negeri 02 Jember Aisyah, S. Pd. I/ miko

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang menghasruskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwaujuan dan perasaan.⁶¹

Seperti yang dikatakan Samsu bahwa “Observasi dapat dibedakan kedalam tiga jenis. Pertama, observasi partisipan dimana pengamat benar-benar ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi. Kedua, observasi sistematis atau observasi berstruktur dimana ciri utamanya adalah mempunyai struktur atau kerangka yang jelas di dalamnya berisikan semua faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori atau tabulasi-tabulasi tertentu. Ketiga, observasi eksperimental, di

⁶⁰ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Penerbit Zifatama Publisher, 2014.

mana observasi ini bertujuan untuk mengetahui adanya perubahan-perubahan timbulnya variabel-variabel dan gejala-gejala kelainan, sebagai satu situasi eksperimen yang sengaja diadakan untuk bisa diteliti.⁶²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Observasi partisipan pasif dimana peneliti mengamati orang orang, mendengarkan yang diucapkan tetapi tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut. Teknik observasi partisipan pasif ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Program SKS 2 Tahun Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang tujuannya untuk mendapatkan suatu informasi berbentuk percakapan verbal atau dapat dipahami sebagai proses tanya jawab antara objek yang di teliti dengan peneliti.⁶³

Menurut Sugiono yang mengutip pendapat dari Esterberg, beliau mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁶⁴ Adapun jenis interview atau wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah Semi Terstruktur, yaitu dalam melakukan interview selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara. Maka dari itu pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan

⁶² Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Masyarakat (PUSAKA), 2017.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021).142

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).73-74

material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶⁵

Jenis wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk memperoleh data tentang Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Program SKS 2 Tahun Di Madrasah Tsnanawiyah Negeri 02 Jember yang bersifat fleksibel, sehingga pertanyaan pertanyaan dapat disampaikan dengan mudah kepada narasumber , dan diharapkan inetraksi terjalin secara komunikatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental.⁶⁶

Dokumentasi memiliki fungsi sebagai sumber data yang melengkapi data yang diperoleh dari metode lain seperti wawancara dan observasi, dokumentasi dalam penelitian penting dalam memberikan bukti empiris yang mendukung analisis dan kesimpulan peneliti, serta memperkaya interpretasi terhadap fenomena yang dikaji.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini yakni: instrumen supervisi akademik, jadwal supervisi akademik, hasil penilaian kelas SKS 2tahun , sejarah berdirinya MTsN 02 ember, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Struktur organisasi dan dokumen terkait lainnya.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).319

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021). 149

E. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif Miles, Huberman dan Saldana, yang meliputi: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data ini dilakukan selama pengumpulan data untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap reliabel.⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang dilakukan melalui kegiatan Observasi, wawancara, dan dokumentasi serta rekaman.⁶⁸ Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber saat sedang melakukan wawancara. Keseluruhan data analisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam pengelolaan data yang diterima.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data dapat diartikan proses memilih, menyederhanakan, dan menransformasi data yang di dapat dari lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan materi materi tertulis lainnya. Penyajian data

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶⁸ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014).

dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, dan disertai dengan suatu penjelasan atau narasi.

3. Penyajian Data

Tahapan setelah melakukan kondensasi data yakni penyajian data. Miles dan Huberman memaknai penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁹ Pada tahap kondensasi data yakni peneliti melakukan penyajian data yang sudah di sederhanakan sebelumnya dengan cara menguraikan secara singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart*, dan jenisnya. Melalui penyajian data ini maka tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁷⁰

Tahap ini, peneliti menganalisis data yang tersedia dengan uraian singkat, peta, hubungan antar kelompok, diagram air, dan lain lain. Dengan menyajikan informasi, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷¹

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari observasi yang telah dilakukan dan mengeceknya kembali dengan bukti-bukti yang valid. Penarikan kesimpulan ini dilakukan agar

⁶⁹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D. Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).95

⁷¹ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

dapat menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid akan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi yang sifatnya menggabungkan berbagai sumber data yang ada dengan teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dengan metode yang sama. Teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari beberapa informan.

2. Triangulasi Teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, Observasi partisipan pasif, dan dokumentasi pada sumber data yang sama secara bersamaan.⁷²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini memaparkan tahapan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan.⁷³

Tahapan penelitian menurut Moleong Lexy, diartikan rencana dalam menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti, yang meliputi:⁷⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan beberapa kegiatan meliputi: membuat rancangan penelitian, Kunjungan ke lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, perizinan, memilih informan, dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap yang paling penting dan utama dilakukan dalam penelitian. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

⁷² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2020) 241.

⁷³ Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48."

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Rosda, 2021).

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti mengkaji, mengelola data, mengorganisasikan data, memilah data, menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan point penting yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan. Kegiatan mengelola data melalui observasi partisipan pasif, wawancara, dan dokumentasi.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian ini yakni pelaporan dimana uraian hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MTs Negeri 2 Jember

MTs Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan kementerian agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor Wilayah kementerian agama Kabupaten Jember. Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan menteri agama Republik Indonesia Nomor 16 tanggal 16 Maret 1987, dengan terbitnya surat keputusan tersebut maka secara hukum, madrasah yang merupakan perubahan dari PGAN Jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri Jember II.

Dengan model 359 siswa terbagi dalam 9 kelas diasuh oleh satu kepala madrasah dan 13 guru serta 2 orang karyawan, berdasarkan surat kepala bidang pendidikan agama Islam nomor 61/WTD/1981. Tanggal 15 Juli 1981 gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PDAM NEGERI Jember. Pada bulan November 2016 dengan keluarnya 2016 dengan Keputusan Menteri KAgama Republik Indonesia Nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang perubahan Nama MAN, MTsN dan MIN di Provinsi Jawa Timur, maka secara resmi nama MTs Negeri Jember II berubah menjadi MTs Negeri 2 Jember.

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah MTs Negeri 2 Jember dengan Nomor Statistik Madrasah NSM 12113 509002. Nomor Pokok Sekolah Nasional NPSN 2058 1534 LINTANG-8.155800 Bujur 113.691000 Nomor Telepon 0331 482926 Email atau Website Mtsn2.Sch.Id Alamat Jalan Merak Nomor. 11 Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

3. Visi

Terwujudnya Insan Religious, Profesional, Kompeten, dan Leteriatif

4. Misi

- a. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran yang islami.
- b. Mewujudkan pelayanan prima.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat dan bakat.
- d. Meningkatkan kompetensi siswa melalui pembinaan yang intensif, baik akademik maupun non akademik.
- e. Meningkatkan peran aktif peserta didik dalam berbagai kegiatan ilmiah.
- f. Titik membudayakan kegiatan literasi. melatih kemampuan siswa dalam budayakan melaksanakan riset.
- g. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

5. Tujuan

- a. Meningkatkan kemampuan dan ketakwaan kepada SWT. sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah.
- b. Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu.
- c. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai menggunakan multimedia sistem dalam perangkat komputer.
- d. Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan berwawasan lingkungan.

Dalam menghadapi wajib belajar 9 (Sembilan) tahun sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 dan segala perubahannya MTs Negeri 2 Jember lebih berbenah diri dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan kemampuan tenaga administrasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan (kurikulum 2013) pada tahun 2017 MTs Negeri 2 Jember mengikuti akreditasi yang dilaksanakan oleh badan akreditasi Nasional sekolah Madrasah (BAN-/SM) memperoleh nilai 94 peringkat A.

Dalam perkembangan MTs Negeri 2 Jember membuka berbagai program pelayanan pendidikan antara lain:

- a. *Fullday School* Tahun Ajaran 2010/ 2011
- b. Program Kelas Unggulan Tahun Ajaran 2010/2011

- c. Kelas Akselerasi Yang Ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur No: KW. 13.4/1/PP. 00.5/1178/SK/2011 Tanggal 25 November 2011. (Tahun Ajaran 2011/2012) Di Perbaharui Dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 410 Tahun 2015, Tentang Penetapan Madrasah Tsanawiyah Dan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Kelas Akselerasi Di Jawa Timur Pada Tahun 2015:
- d. Full Day School dengan pendalaman materi bahasa Inggris yang bekerja sama dengan LBB EFB (Tahun Ajaran 2012/2013);
- e. Sekolah pelaksanaan sistem kredit semester (SKS) (Tahun Ajaran 2015/2016) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal pendidikan Islam Nomor 3274 tahun 2015 tentang penetapan Madrasah penyelenggara sistem kredit semester (SKS) Tahun Ajaran 2014/2015. kemudian diperbarui dengan keputusan direksi jenderal pendidikan Islam No.6633 Tahun 2019 Tanggal 22 November 2019 tentang Madrasah penyelenggara sistem kredit semester (SKS) Tahun Ajaran penyelenggaraan sistem kredit semester SKS SKS Tahun Tahun Ajaran 2019-2020 2019-2020 dalam rangka pelaksanaan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) maka secara teknis mengacu pada surat keputusan direktur jenderal pendidikan Islam nomor 3364 tahun 2015 tentang petunjuk teknis penyelenggaraan sistem kredit semester pada Madrasah.

6. Sumber Daya Manusia

Madrasah berdiri sejak tahun 1978 dengan luas tanah 9648 meter, luas bangunan 7018 M², izin operasional madrasah 1978 sampai dengan sekarang jumlah tenaga pendidik 45 orang tenaga kependidikan 18 orang.

Tabel 4.1
Status Guru dan Karyawan MTs Negeri 2 Jember

| No | Status | SMA | | SMA | | D3 | | S1 | | S2 | | JUMLAH |
|---------------|------------------|----------|---|----------|----------|----|---|-----------|-----------|----------|----------|-----------|
| | | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| 1 | Guru PNS | | | | | | | 5 | 18 | 4 | 4 | 31 |
| 2 | Guru Non PNS | | | | | | | 5 | 6 | 2 | 1 | 14 |
| 3 | Karyawan PNS | 1 | | 1 | 1 | | | 2 | 1 | | | 6 |
| 4 | Karyawan Non PNS | 3 | | 2 | 1 | | | 5 | 1 | | | 12 |
| Jumlah | | 4 | | 3 | 2 | | | 17 | 26 | 6 | 5 | 63 |

Tabel 4.2
Jumlah Siswa

| Tahun Pelajaran | Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX | Jumlah Siswa |
|-----------------|-----------|------------|----------|--------------|
| 2018/2019 | 229 | 237 | 249 | 715 |
| 2019/2020 | 253 | 254 | 254 | 715 |
| 2020/2021 | 255 | 214 | 214 | 714 |
| 2021/2022 | 256 | 247 | 247 | 750 |
| 2022/2023 | 256 | 234 | 261 | 753 |
| 2023/2024 | 257 | 233 | 262 | 754 |

7. Prestasi

Bukan hanya peserta didik yang memiliki prestasi akan tetapi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Negeri 2 Jember juga memiliki karya terutama di bidang literasi. Daftar karya atau buku yang pernah diterbitkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan MTs Negeri 2 Jember terlampir.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam proses penyajian data peneliti menggunakan Triangulasi teknik yakni Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut didapat data terkait Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program SKS Lulus 2 Tahun. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing- masing fokus penelitian yakni sebagai berikut:

1. Pengelolaan Supervisi Akademik Program Kelas LBCI Di MTs Negeri

2 Jember

Untuk memperoleh data mengenai Pengelolaan Supervisi Akademik Program Kelas LBCI atau SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

a. Perencanaan Kegiatan Supervisi Akademik Program Kelas LBCI

Perencanaan Supervisi Akademik di MTs Negeri 2 Jember dilakukan dengan benar benar matang supaya pelaksanaan supervisi akademik dapat mencapai tujuan. Perencanaan supervisi akademik Di MTs Negeri 2 Jember meliputi pembuatan jadwal supervisi, pemilihan instrumen supervisi dan penentuan pendekatan supervisi yang digunakan, namun sebelumnya kepala sekolah dan waka kurikulum sudah melakukan rapat dalam menentukan agenda semester pada kelas LBCI, rapat mengenai jadwal supervisi, dan pembahasan instrumen supervisi.⁷⁵

⁷⁵ Observasi, MTs Negeri 2 Jember 7 Januari 2025

Seperti yang disampaikan oleh Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan di MTsN 2 Jember pada program kelas LBCI/ SKS Lulus 2 tahun yang pertama yakni dilaksanakannya rapat mengenai penetapan semester untuk kelas LBCI dalam satu tahun setelah adanya penetapan Semester guru selanjutnya akan membuat perangkat pembelajaran yang Dimana dalam satu semester tersebut harus ditempuh dalam jangka waktu 4 bulan. Yang mestinya perangkat pembelajaran dalam satu semester itu ditempuh dalam jangka waktu 6 bulan berbeda dengan kelas LBCI yang dalam satu semesternya hanya ditempuh dalam waktu 4 bulan jadi guru menyiapkan perangkat pembelajarandalam 1 Semester untuk ditempuh dalam waktu 4 bulan. Kemudian barulah pembuatan jadwal supervise yang dilakukan oleh waka kurikulum, untuk pembuatan jadwal itu waka kurikulum yang membuat dengan berdiskusi dengan saya selaku kepala sekolah. Kemudian dengan adanya jadwal supervisi tersebut guru guru sudah mengetahui kapan dirinya akan di supervisi oleh kepala sekolah.⁷⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh Hosnan Selaku Waka kurikulum MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

Jadi untuk perencanaan supervisi akademik hal pertama yang ada di perencanaan itu pembuatan jadwal supervisi akademik yang mana sudah saya diskusikan dengan kepala sekolah, untuk guru ipa waktunya kapan, untuk guru mtk waktunya kapan dan guru yang lainnya. Dalam pembuatan jadwal supervisi juga saya memastikan agar waktu kegiatan supevisi itu tidak bentrok dengan jam dinas kepala madrasah. Sebelum pembuatan jadwal supervisi pada awalnya itu dilakukan rapat terlebih dahulu membahas penetapan semester, apalagi kan di kelas LBCI ini 1 semesternya ditempuh dalam waktu 4 bulan, nah setelah rapat itu guru guru barulah membuat perangkat pembelajaran yang dapat ditempuh dalam jangka waktu 4 bulan saja.⁷⁷

⁷⁶ Nur Aliyah, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 8 Januari 2025," n.d.

⁷⁷ Hosnan, "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 7 Januari 2025," n.d.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Marti selaku guru Bahasa Inggris Kelas LBCI Serta Wali Kelas Program LBCI, mengatakan bahwa:

Dengan adanya jadwal supervisi memudahkan para guru, jadi guru bisa melakukan persiapan terlebih dahulu, seperti perangkat pembelajaran yang kurang nanti kita sebagai guru melengkapi, kemudian kelas dipersiapkan agar kondusif, sehingga saya atau guru yang lain dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh kepala sekolah pada saat supervisi dengan baik.⁷⁸

Pernyataan kepala madrasah dan waka kurikulum tersebut juga disampaikan oleh miko selaku guru IPA di kelas LBCI/ SKS 2 Tahun, sebagai berikut:

supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah itu sudah ada jadwalnya mbak dan guru sudah mengetahui jadi dari jadwal tersebut guru dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan kelas untuk selanjutnya dilakukan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Dengan adanya jadwal supervisi tersebut dapat membantu jalannya supervisi akademik lebih efektif. Kemudian setelah dilakukan rapat penetapan semester barulah guru guru membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang mana perangkat pembelajaran haruslah dapat ditempuh dalam jangka waktu 4 bulan dalam 1 semesternya.⁷⁹

Selaras dengan pernyataan guru Bahasa Indonesia kelas LBCI, Ria Kupatiyah menyatakan bahwa:

Kepala madrasah dan waka kurikulum sebelum melakukan kegiatan supervisi itu membuat jadwal supervisi terlebih dahulu, dengan begitu dalam kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan guru guru yang akan disupervisi itu sudah mengetahui jadwalnya dan sudah mempersiapkan keperluan yang akan disupervisi, tetapi sebelum supervisi awal semester itu ada rapat penetapan semester yang mana nanti guru guru setelah rapat barulah membuat perangkat pembelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, kemudian perangkat pembelajaran dan proses kegiatan

⁷⁸ Marti, diwawancarai Penulis, Jember 15 Januari 2025

⁷⁹ Miko, diwawancarai penulis, Jember 13 Januari 2025

belajar mengajar guru itulah yang nantinya akan diawasi atau disupervisi.⁸⁰

Selanjutnya apabila sudah ditentukan jadwal supervisi akademik maka hal berikutnya yakni pemilihan instrumen supervisi dan pemilihan pendekatan atau teknik supervisi yang dilakukan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah dalam Wawancara sebagai berikut:

Jika sudah ada jadwal supervisinya kemudian yang harus disiapkan yakni instrumen supervisi, nah untuk instrumen supervisi itu dibuat langsung oleh pusat mbak, dalam Pemilihan Instrumen supervisi itu dari pusat dan sudah disetujui oleh saya, saya juga melihat terlebih dahulu instrumen supervisi dari pusat seperti apa sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada di sekolah. kemudian untuk pendekatan atau teknik supervisi yang saya lakukan yakni supervisi kolaboratif dimana saya berkolaborasi dengan guru guru untuk menemukan suatu solusi pada suatu permasalahan di proses belajar mengajar.⁸¹

Hal serupa juga dikatakan oleh waka kurikulum Hosnan yang menyatakan:

Instrumen supervisi kepala madrasah itu langsung dari pusat, Pusat sudah memebrikan beberapa instrumen supervisi akademik seperti instrumen supervisi modul ajar, instrumen supervisi proses pembelajaran, instrumen supervisi administrasi pembelajaran kemudian dilihat oleh kepala sekolah sekiranya cocok dengan kondisi yang ada dilapamngan. untuk teknik supervisinya yakni supervisi yang tidak menakut nakuti atau tidak mencari kesalahan supaya komukasinya efektif antara guru dan kepala sekolah, sehingga apabila ada masalah masalah dalam proses pembelajaran itu bisa dikomukasikan dengan baik untuk dicari jalan keluarnya.⁸²

Selaras Dengan pernyataan marti selaku wali kelas program kelas LBCI menyatakan bahwa:

⁸⁰ Ria Kupatiyah, diwawancarai penulis, Jember 14 Januari 2025

⁸¹ Nur Aliyah, diwawancarai penulis, Jember 8 Januari 2025

⁸² Hosnan, diwawancarai penulis, Jember 7 Januari 2025

Instrumen supervisi itu meliputi instrumen modul ajar, proses pembelajaran. nah nanti kita sebagai guru harus mempersiapkan hal sesuai yang ada pada instrumen supervisi tersebut, kemudian catatan dari kepala madrasah biasanya juga ada pada instrumen supervisi tersebut mbak, kemudian pendekatan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam melakukan supervisi tentunya yang tidak menakutkan jadi kolaboratif artinya kepala sekolah dan guru saling bekerjasama mencari solusi dari kekurangan kekurangan yang ada, kepala sekolah juga turut membantu guru yang memiliki kesusahan atau kesulitan.⁸³

Selaras dengan pendapat tersebut, Aisyah selaku Guru Fiqih di Kelas LBCI menyatakan bahwa:

Instrumen supervisi itu merupakan hal hal atau indikator yang akan dinilai oleh kepala madrasah mbak, kemudian diberikan catatan mengenai hal hal yang kurang, dan dalam melakukan supervisi teknik yang digunakan oleh kepala sekolah bukan untuk mencari cari kesalahan guru atau yang terkesan supervisi itu menakutkan, akan tetapi dengan komunikasi yang efektif dan bantuan serta kerjasama dalam meningkatkan kemampuan guru supaya proses pembelajaran sesuai yang diharapkan.⁸⁴

Guru IPA kelas LBCI miko menyatakan bahwa:

Pendekatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah dalam melakukan supervisi yaitu kolaboratif, jadi kita saling bekerja sama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, guru menyampaikan apabila terdapat kendala kendala pembelajaran kemudian kita saling berkolaborasi mencari solusinya.⁸⁵

Untuk memperkuat dari data Observasi dan wawancara tersebut peneliti juga memperoleh data dokumentasi dari kegiatan tersebut.

⁸³ Marti, diwawancarai penulis, Jember 15 Januari 2025

⁸⁴ Aisyah, diwawancarai oleh penulis, Jember 14 Januari 2025

⁸⁵ Myco, diwawancarai penulis, Jember 13 Januari 2025



Gambar 4.1
Rapat Diskusi Kepala Madrasah & Waka Kurikulum⁸⁶

| JADWAL SUPERVISI AKADEMIK SEMESTER GANJIL MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025 | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|-------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| No | Nama | Senin 02/09/24 | Selasa 03/09/24 | Rabu 04/09/24 | Kamis 05/09/24 | Jumat 06/09/24 | Senin 09/09/24 | Selasa 10/09/24 | Rabu 11/09/24 | Kamis 12/09/24 | Jumat 13/09/24 | Senin 16/09/24 | Selasa 17/09/24 |
| 1 | Faekotul Jannah, S.Pd | | 5,6 (9B) | | | | | | | | | | |
| 2 | Drs. Tjutjuk Jusnearto | 1,2 (7A) | | | | | | | | | | | |
| 3 | Dra. Nur Indah Rakhmawati | 3,4 (9C) | | | | | | | | | | | |
| 4 | Iis Suryadewi, S.Pd | 5,6 (8H) | | | | | | | | | | | |
| 5 | Ani Kuntariani, M.Pd | | 1,2 (8A) | | | | | | | | | | |
| 6 | Heru Widiyastuti, S.Pd | | 7,8 (8G) | | | | | | | | | | |
| 7 | Agus Suprayitno, S.Pd | | 3,4 (8C) | | | | | | | | | | |
| 8 | Quratulaini, M.Pd | | | 1,2 (9F) | | | | | | | | | |
| 9 | M. Abi Sholeh, S.Pd.I | | | | | 5,6 (7G) | | | | | | | |
| 10 | Junaidi Rahman, S.Pd | | | 5,6 (8E) | | | | | | | | | |
| 11 | Laili Suryanah, S.Pd | | | | | 2 (8H) | | | | | | | |
| 12 | Ririn Sulistyowati, S.Pd | | | | 3 (9G) | | | | | | | | |
| 13 | Dwi Raharjo, S.Sn | | | 7,8 (9G) | | | | | | | | | |
| 14 | Arif Setyo P., S.Pd, M.Si | | | 3,4 (9A) | | | | | | | | | |
| 15 | Marti, M.Pd | | | | | 5,6 (9F) | | | | | | | |
| 16 | Anik Rumpiati, S.Pd | | | | | 1,2 (9A) | | | | | | | |
| 17 | Rika Nurul Barokah, S.Si | | | | | 7,8 (9E) | | | | | | | |
| 18 | Sri Rahayuningsih, S.Pd | | | | | | 3,4 (7F) | | | | | | |
| 19 | Elief Fitriana, S.Ag | | | | | 3,4 (9C) | | | | | | | |
| 20 | Iik Sukmasari, S.Pd | | | | | | 7,8 (9F) | | | | | | |
| 21 | Ria Kupativah Pirwanti, S.S | | | | | | 5,6 (7D) | | | | | | |
| 22 | Hosnan, S.Pd, M.Pd | | | | | | | 3,4 (7A) | | | | | |
| 23 | Siti Fatimah, S.Pd | | | | | | | 1,2 (8A) | | | | | |
| 24 | Menok Nanik H, S.Pd | | | | | | | 7,8 (8F) | | | | | |
| 25 | Ulil Farhah, S.Ag | | | | | | 1,2 (7B) | | | | | | |
| 26 | Ratna Hidayah Sugarti, S.Pd.I | | | | | | | 1,2 (8F) | | | | | |
| 27 | Moch. Subandi, S.Pd | | | | | | | 3,4 (9H) | | | | | |
| 28 | Sri Wahyuni, S.Pd | | | | | | | | 5,6 (9D) | | | | |
| 29 | Maijoso, M.Pd.I | | | | | | | 5,6 (8D) | | | | | |
| 30 | Elief Muti'atur Rohmah, S.Si | | | | | | | 7,8 (7C) | | | | | |
| 31 | Aisyah, S.Pd.I | | | | | | | | | | 3,4 (7E) | | |
| 32 | Rossy Alivia R.S, SP, S.Pd | | | | | | | | | 1,2 (7H) | | | |
| 33 | Hadi Wijaya, S.Pd | | | | | | | | | 3,4 (7I) | | | |
| 34 | Heny Retna Anggraeni, M.I | | | | | | | | | | 1,2 (8F) | | |
| 35 | Alfira Dini Sabrina, S.Pd | | | | | | | | | | | | 5,6 (7F) |
| 36 | Hariyanto, S.Pd.I | | | | | | | | | 5,6 (9B) | | | |
| 37 | M. Nur Hafid, S.Pd.I | | | | | | | | | | | 1,2 (7D) | |
| 38 | Virlli Indah Fitriani, S.Pd | | | | | | | | | | | 3,4 (8E) | |
| 39 | Nur Haniyatun Nasriyah, S.Pd.I | | | | | | | | | | 5,6 (8H) | | |
| 40 | Myco Hersandi, S.Pd, M.Pd | | | | | | | | | | | 5,6 (7G) | |
| 41 | Suci Rahayu, S.Pd | | | | | | | | | | | | 1 (9B) |
| 42 | Moh. Nashiddin, M.Pd.I | | | | | | | | | 7,8 (9C) | | | |
| 43 | M. Ridhwan Khamid, S.Pd.I | | | | | | | | | | | 7,8 (7I) | |

Gambar 4.2
Jadwal Supervisi Akademik⁸⁷

⁸⁶ Dokumentasi MTs Negeri 2 Jember, 13 Januari 2025

| INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK (KURIKULUM MERDEKA) SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN | | | | | |
|--|--|---------------------------|-------------------------------|-----------|---------|
| NAMA MADRASAH : MTs NEGERI 2 JEMBER | | | | | |
| NAMA GURU : | | | | | |
| MATA PELAJARAN : | | | | | |
| MATERI/TOPIK/TEMA : | | | | | |
| No | Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran | Sudah Lengkap/ Sesuai (0) | Ya Kurang Lengkap/ Sesuai (1) | Tidak (2) | Catatan |
| A. Kegiatan Pendahuluan | | | | | |
| 1. Orientasi | | | | | |
| | a. Guru menyiapkan flik dan pdtk peserta didik dengan menyapa dan memberi salam. | | | | |
| | b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | | | | |
| 2. Motivasi | | | | | |
| | a. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik. | | | | |
| | b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran | | | | |
| 3. Apersepsi | | | | | |
| | a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik. | | | | |
| | b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya | | | | |
| | c. Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran | | | | |
| B. Kegiatan Inti | | | | | |
| 1. Penguasaan materi pembelajaran | | | | | |
| | a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | | | | |
| | b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata | | | | |
| | c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | | | | |
| | d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) | | | | |
| 2. Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik | | | | | |
| | a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. | | | | |
| | b. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan | | | | |

Gambar 4.3
Instrumen Supervisi

Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara mendalam dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru, serta data Dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTs Negeri 2 Jember benar benar dilakukan secara matang agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan supervisi akademik Di MTs Negeri 2 Jember dilakukan melalui tahapan rapat diskusi dengan waka kurikulum, membuat jadwal kurikulum, menyiapkan instrumen supervisi akademik, kemudian memilih pendekatan/ teknik supervisi yang efektif. Dengan perencanaan supervisi akademik yang dikatakan sudah baik dapat meningkatkan kompetensi mengajar guru khususnya Program Kelas SKS

2 tahun ini, yang tentunya dengan bantuan adanya kerjasama dari waka kurikulum serta tenaga pendidik.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember

Pelaksanaan Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember dilaksanakan dengan melihat jadwal supervisi akademik yang sudah ada, barulah setelah itu kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran dikelas dan perangkat pembelajaran guru. Kemudian setelah supervisi akademik dilakukan hasil dari supervisi akademik akan diberikan kepada guru melalui catatan dan percakapan pribadi gunanya agar guru tersebut mengetahui hal apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁸⁸

hal tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember sebagai berikut:

Pelaksanaan supervisi akademik dimulai dari melihat jadwal supervisi akademik yang sudah ada mbak, kemudian barulah dilaksanakan supervisi akademik kepada guru tersebut dengan mengunjungi kelas pada saat guru tersebut melaksanakan proses pembelajaran, dan guru juga sudah terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk saya lihat, kemudian saya mengawasi proses pembelajaran dan melihat perangkat pembelajaran, apabila ada hal hal yang kurang terpenuhi / tidak sesuai dengan instrumen supervisi maka saya berikan catatan kepada guru tersebut, selain itu saya juga ajak berdiskusi agar saya mengetahui kendalanya apa dan bersama sama membantu mencari solusi. Nah dari kegiatan supervisi ini menjadi masukan kepada guru agar memperbaiki kinerjanya sehingga kinerja guru dapat meningkat. Dari hasil pelaksanaan supervisi dari beberapa guru

⁸⁸ Observasi, MTs Negeri 2 Jember 21 Januari 2025

juga ditemukan adanya peningkatan dari supervisi sebelumnya hal ini menunjukkan bahwsanya adanya supervisi oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja guru.⁸⁹

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Hosnan Selaku Waka

Kurikulum MTs Negeri 2 Jember sebagai berikut:

Kepala madrasah bisanya dalam melaksanakan supervisi itu ya sudah harus menyesuaikan jadwal, jadi dengan adanya jadwal maka sudah diketahui guru mana yang akan disupervisi mbak selanjutnya kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi dan guru yang akan disupervisi menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan menyiapkan kondisi kelas. kemudian supervisi dilakukan di dalam kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kepala madrasah juga mengawasi atau melihat kelengkapan perangkat pembelajaran, terakhir kepala sekolah melakukan percakapan pribadi dengan guru tersebut mengenai hal hal apa saja yang kurang dan yang perlu ditingkatkan. Dari hasil supervisi yang sudah dilakukan ditunjukkan adanya peningkatan salah satunya guru IPA bapak myco dari hasil score supervisi modul ajar meningkat dari 93,4 persen menjadi 95 persen.⁹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas LBCI aisyah untuk menemukan data secara lebih mendalam, sebagai berikut:

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sesuai jadwal supervisi, jadi guru guru yang akan di supervisi sudah mengetahui harinya kemudian guru yang akan disupervisi menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan ruangan kelas agar proses supervisi akademik berjalan efektif dan kondusif, nah nanti apabila terdapat hal yang kurang maka kita sebagai guru akan diberikan catatan dan pada saat percakapan pribadi kita berdiskusi terkait hal hal untuk meningkatkan kinerja guru.⁹¹

Selaras dengan pernyataan Marti selaku guru bahasa Inggris Kelas

LBCI serta Wali Kelas program LBCI menyatakan bahwa:

Dalam Pelaksanaan Supervisi akademik dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ada mbak, misal sekarang jadwal guru IPA maka guru IPA tersebut yang akan melaksanakan supervisi, dengan

⁸⁹ Nur Aliyah, diwawancarai penulis, Jember 8 Januari 2025

⁹⁰ Hosnan, diwawancarai penulis, Jember 7 Januari 2025

⁹¹ Aisyah, diwawancarai penulis, Jember 14 januari 2025

menyiapkan keperluan yang akan disupervisi dan menyiapkan kondisi kelas agar kondusif. Kemudian hasil dari supervisi akan diberikan oleh kepala madrasah seketika itu dengan memberikan catatan kecil atau notes terkait hal hal yang kurang, lalu ada juga percakapan pribadi antara kepala sekolah dengan guru untuk membahas tentang solusi atau masukan masukan mengenai proses pembelajaran maupun perangkat pembelajaran.⁹²

Penyataan tersebut juga disampaikan oleh guru bahasa indonesia kelas LBCI, Ria Kiptiyah sebagai berikut:

Kegiatan Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah itu dengan mengawasi perangkat pembelajaran setiap guru dan melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang ada di kelas. Sebagai guru pastinya harus menyiapkan segala kebutuhan yang berkaitan dengan saat supervisi dilakukan, kemudian pada saat supervisi dilakukan itu kepala madrasah dan guru yang disupervisi saling berkomunikasi untuk memecahkan suatu masalah, memberikan solusi dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran atau dalam membuat perangkat pembelajaran seperti itu.⁹³

Untuk memperkuat dari data Observasi dan wawancara tersebut peneliti juga memperoleh data dokumentasi dari kegiatan tersebut



Gambar 4.4
Pelaksanaan Supervisi Akademik⁹⁴

⁹²Marti, diwawancarai penulis, Jember 15 Januari 2025

⁹³ Ria Kiptiyah, diwawancarai penulis, Jember 14 Januari 2025

⁹⁴ MTs Negeri 2 Jember, "Pelaksanaan Supervisi Akademik"

Dari hasil Observasi, Wawancara serta dokumentasi tentang Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Negeri 2 Jember bahwa Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan menyesuaikan jadwal supervisi akademik yang sudah ada, kemudian guru mempersiapkan perangkat pembelajaran dan ruangan kelas yang mana nantinya kepala sekolah akan mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut dan melihat perangkat pembelajaran, kemudian kepala sekolah memberikan catatan kepada guru pada saat supervisi akademik sudah dilakukan, setelah itu kepala madrasah juga melakukan percakapan pribadi dengan guru yang tujuannya membantu guru mempermudah proses pembelajaran, terkait kendala kendala atau hal hal yang kurang di kuasai guru maka kan bersama sama dicari solusinya. Dari kegiatan supervisi tersebut dapat menjadi masukan untuk guru sehingga guru dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil dari supervisi yang dilakukan kepada guru LBCI salah satunya Myco Hersandy selaku guru IPA ditemukan peningkatan dari score 93,4 persen menjadi 95 persen.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik di MTs Negeri 2 Jember

Dari Hasil Observasi yang peneliti lakukan untuk melihat evaluasi dan tindak lanjut kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS Lulus 2 Tahun ditemukan bahwa evaluasi dan tindak lanjut berupa pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui rapat evaluasi akhir semester yang tujuannya

sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi, kemudian pembinaan yang diberikan juga berupa seminar/workshop yang diberlakukan setiap 2 kali dalam setahun, yang tujuannya untuk memberikan tambahan wawasan kepada guru sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajarnya.⁹⁵

Hal tersebut sesuai dari data wawancara dengan Nur Aliyah selaku kepala madrasah, sebagai berikut:

Evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yang sudah saya lakukan yakni sifatnya ke pembinaan mbak, jadi apabila ditemukan guru mendapati kendala kendala atau hambatan biasanya saya memberikan pembinaan, awalnya saya tanyakan dulu apa saja yang mengganggu pembelajaran, apa saja yang dirasa kurang dikuasai sebagai tenaga pendidik. Kemudian saya juga lakukan workshop atau seminar yang dilakukan dalam setahun 2 kali, ada juga seminar dari akun kemenag pusat ada yang namanya akun pintar itu seminar online yang saya anjurkan untuk di ikuti guru guru.⁹⁶

Hal serupa juga dinyatakan oleh bapak Hosnan selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

Biasanya tindak lanjut dari supervisi itu seperti adanya rapat untuk seluruh guru, disitu diadakan forum sharing untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kemudian adanya workshp dan pelatihan yang di khusukan untuk guru guru supaya mereka dapat menambah ilmu dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas.⁹⁷

Selaras dari pernyataan kedua narasumber tersebut, miko selaku guru LBCI juga menyatakan, sebagai berikut:

Jadi untuk tindak lanjutnya itu pembinaan dari kepala madrasah, seperti dilakukan rapat kemudian para guru sharing disana terkait proses pembelajaran, trus juga dilakukan workshop atau seminar

⁹⁵ Observasi, Jember 24 Januari 2025

⁹⁶ Nur Aliyah, diwawancarai penulis Jember 8 januarai 2025

⁹⁷ Hosnan, diwawancarai penulis, Jember 7 Januari 2025

selama setahun 2 kali biasanya yang tujuannya memberikan ilmu bagi guru dan dapat meningkatkan kualitas mengajarnya.⁹⁸

Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh guru bahasa Indonesia kelas LBCI, Ria Kiptiyah sebagai berikut:

Tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yang kepala madrasah lakukan yakni dengan memberikan ruang rapat yang dilakukan dengan tujuan agar rapat tersebut menjadi wadah sharing atau berkolaborasi antar sesama guru kelas LBCI dan bersama-sama menemukan solusi dari permasalahan yang ada, dan kepala sekolah juga ikut andil dalam memberikan masukan dan bantuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada ataupun bantuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, tidak hanya itu saja akan tetapi sekolah juga memberikan pelatihan atau workshop untuk guru yang dilakukan dalam setahun 2 kali dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atau skill guru sehingga dapat melakukan proses pembelajaran atau pembuatan kerangka pembelajaran dengan baik.⁹⁹

Untuk memperkuat data Observasi dan wawancara tersebut peneliti juga memperoleh data dokumentasi dari kegiatan tersebut



Gambar 4.5
Pembinaan dan Pelatihan Terhadap Guru¹⁰⁰

Dari data observasi, wawancara secara mendalam, serta dokumentasi yang peneliti dapat dapat disimpulkan bahwasanya evaluasi

⁹⁸ Miko, diwawancarai penulis, Jember 13 Januari 2025

⁹⁹ Ria Kiptiyah, diwawancarai penulis, Jember 14 Januari 2025

¹⁰⁰ MTs Negeri 2 Jember, "Pembinaan dan Pelatihan Terhadap Guru"

atau tindak lanjut Supervisi Akademik di MTs Negeri 2 Jember yakni dilakukan adanya rapat pembinaan yang tujuannya para guru bisa saling sharing terkait proses pembelajaran dan dapat bekerja sama untuk meningkatkan performanya. Kemudian juga diadakan workshop atau seminar yang dilakukan setahun sekali, kemudian seminar online di akun kemenag pusat yang tujuannya yakni untuk menambah ilmu yang dapat mengembangkan potensi guru sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Kelas LBCI / SKS Lulus 2 tahun ini, merupakan kelas unggulan yang mana muridnya memiliki kecerdasan diatas rata rata maka demikian kelas LBCI bertanggung jawab untuk menjadi wadah siswa siswi tersebut. Dengan adanya supervisi akademik dari kepala sekolah diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya, mengembangkan kemampuannya sehingga proses pembelajaran berjalan mencapai tujuan kelas LBCI yakni Siswa bisa Lulus sekolah dalam Jangka waktu 2 tahun.

2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program SKS Lulus 2 Tahun Di MTs Negeri 2 Jember

Untuk memperoleh data mengenai Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Program Kelas LBCI atau SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember dilakukan dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

a. Faktor Penghambat Supervisi Akademik

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa Faktor penghambat yang menjadi masalah utama dalam proses pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Jember yakni masalah waktu, dari alokasi waktu yang kurang dalam pelaksanaan supervisi akademik dapat menyebabkan supervisi akademik berjalan kurang efektif, kemudian bentroknya jam dinas dengan jadwal supervisi akademik mengharuskan supervisi akademik ditunda sehingga hal hal tersebut menghambat jalannya supervisi akademik di MTs Negeri 2 Jember.¹⁰¹

Seperti yang disampaikan oleh Nur Aliyah selaku kepala Madrasah, Sebagai berikut:

Memang di setiap kegiatan itu tidak menutup kemungkinan terdapat suatu kendala atau hambatan yang mengganggu dan menjadikan kegiatan supervisi akademik berjalan kurang efektif mbak. Contohnya Seperti Bentroknya Jadwal Dinas Sebagai kepala madrasah dengan jadwal supervisi akademik, maka dengan itu harus diundur dulu supervisi akademiknya, kemudian waktu yang terbatas itu kan mengurangi pembinaan kepada guru , maka kita mencari solusi agar ada rapat bersama itu tadi untuk supaya supervisi akademik itu benar benar efektif dan hasilnya dapat meningkatkan kualitas mengajar.¹⁰²

Hal serupa juga dinyatakan oleh Hosnan Selaku waka kurikulum, sebagai berikut:

Memang benar kendala atau hambatan itu pasti ada walaupun tidak di inginkan, akan tetapi kita menimalisir kejadian tersebut, apabila ada kendala seperti waktu kepala madrasah yang bentrok dengan jam dinas maka kita mencari solusi yakni supervisinya

¹⁰¹ Observasi, Jember 21 Januari 2025

¹⁰² Nur Aliyah, diwawancarai penulis, Jember 8 Januari 2025

dilakukan di lain hari, kemudian saya sebagai waka kurikulum juga biasanya membantu kepala madrasah untuk mengawasi pembelajaran, kemudian waktu yang terbatas itu biasanya kita adakan rapat evaluasi di akhir semester yang tujuannya bersama sama mencari solusi untuk meningkatkan kualitas mengajarnya. Biasanya guru saling sharing mengenai perangkat pembelajaran, analisis kebutuhan siswa, proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.¹⁰³

Dari kedua pernyataan diatas selaras dengan yang diucapkan oleh Marti selaku guru Bhasa Inggris dan Wali Kelas program kelas SKS 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut:

Biasanya yang menjadi hambatan supervisi itu jadwal yang bentrok maka supervisinya diganti lain hari mbak, kemudian waktu yang terbatas soalnya kan yang dilihat oleh kepala madrasah itu banyak mulai dari mengawasi seluruh perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru, seperti moddul ajar, prota promes dll kemudian juga masih mengawasi jalannya pembelajaran guru tersebut dikelas, maka dari itu kepala madrasah mensiasati hal tersebut dengan adanya rapat bersama seluruh guru LBCI untuk saling sharing kemudian membahas perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran.¹⁰⁴

Selaras dengan pernyataan tersebut, Rika selaku guru

Matematika juga menyatakan bahwa:

Hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik yakni alokasi waktu, biasanya waktu yang kurang dalam pelaksanaan supervisi, kan hal hal yang harus disupervisi oleh kepala madrasah ini banyak akan tetapi waktunya kurang memadai, kemudian kadang kepala sekolah ada jadwal dinas nah jadi bentrok dengan kegiatan supervisi, maka pelaksanaan supervisinya diganti lain hari.¹⁰⁵

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Rika selaku guru bahasa indonesia di kelas LBCI, menyatakan sebagai berikut:

¹⁰³ Hosnan, diwawancarai penulis, Jember 7 Januari 2025

¹⁰⁴ Marti, diwawancarai Penulis, Jember 15 Januari 2025

¹⁰⁵ Ria Kiptiyah, diwawancarai penulis, Jember 14 Januari 2025

Hambatan dalam suatu kegiatan itu pasti ada, kalo di pelaksanaan supervisi akademik biasanya yang saya ketahui itu hanya masalah waktu, seperti waktunya yang digunakan dalam supervisi itu kurang jadi pembahasan dengan kepala madrasah itu kurang mendetail.¹⁰⁶

Data yang peneliti peroleh dari Observasi dan Wawancara secara mendalam tersebut dapat dikatakan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan supervisi dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember yakni jadwal supervisi akademik kepala madrasah yang bentrok dengan jam dinas kepala madrasah, kemudian waktu supervisi akademik yang terbatas, maka dari itu untuk menimalisir hal tersebut maka diadakan rapat bersama seluruh guru kelas LBCI dengan kepala madrasah dan waka kurikulum yang tujuannya untuk sharing mengenai proses pembelajaran, menemukan solusi atas setiap kendala kendala guru dalam mengajar agar dapat meningkatkan kualitas mengajarnya.

b. Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Furu Program SKS 2 Tahun Di MTs Negeri 2 Jember

Dari hasil Observasi yang peneliti temukan pada faktor pendukung kegiatan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember dikatakan hal hal yang menjadi pendukung kegiatan supervisi akademik yakni sumber daya manusia yang ada, dengan

¹⁰⁶ Rika, diwawancarai penulis, Jember 15 Januari 2025

mempersiapkan diri dan kondisi kelas setelah mengetahui jadwal supervisi akademik dirinya dapat membantu berjalannya supervisi akademik dengan efektif. Kemudian dengan adanya teman sejawat atau guru senior yang dapat bekerjasama dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadikan supervisi akademik berjalan efektif dan mencapai tujuannya.¹⁰⁷

Seperti yang dikatakan oleh Nur Aliyah selaku Kepala Madrasah dalam Wawancara yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

Faktor Pendukung dari kegiatan supervisi akademik yang saya lakukan yakni yang pertama adanya jadwal supervisi itu sangat memudahkan jadi dari jadwal yang sudah disosialisasikan guru guru mengetahui jadwalnya dan bisa mempersiapkan perangkat pembelajarannya mbak, kemudian menyiapkan kelas agar kondusif supaya waktu dilakukan supaya waktu dilakukan supervisi akademik berjalan lancar, kemudian kondisi siswa yang tertib, dan kesediaan dari para guru senior untuk membantu teman sejawatnya, mereka saling berdiskusi mengenai apa yang kurang dan kendala apa saja yang ditemui sehingga dapat mencari solusinya.¹⁰⁸

Selaras dengan Pernyataan dari kepala madrasah, waka kurikulum hosnan juga menyampaikan sebagai berikut:

Untuk faktor pendukung supervisi ini berjalan efektif tentunya kesiapan dari guru yang akan disupervisi, nah itu gunanya ada jadwal supervisi supaya guru gurunya menyiapkan terlebih dahulu, kemudian sharing dengan teman sejawatnya itu juga bisa menjadi faktor pendukung supervisi, dengan adanya kolaborasi dengan teman sejawat atau guru senior maka dapat bekerjasama meningkatkan performa.¹⁰⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Marti selaku wali kelas

LBCI dan guru bahasa inggris kelas LBCI, sebagai berikut:

¹⁰⁷ Observasi, Jember 21 Januari 2025

¹⁰⁸ Nur Aliyah, diwawancarai penulis, Jember 6 Januari 2025

¹⁰⁹ Hosnan, diwawancarai penulis, Jember 7 Januari 2025

Faktor pendukung dari suksesnya kegiatan supervisi akademik itu karena adanya jadwal itu mbak jadi guru guru sudah siap sama pelaksanaan supervisi akademik dan kondisi saat supervisi itu berjalan kondusif sehingga ilmu yang diperoleh atau yang diberikan dari kepala sekolah kepada guru itu dapat diterima dengan baik. Terus juga adanya rapat itu memudahkan guru guru dalam menangani permasalahan permasalahan yang ada entah itu masalah mengajar atau menyusun bahan ajarnya soalnya rapat itu kan tujuannya untuk sharing antar teman sejawat jadi bisa saling membantu.¹¹⁰

Hal serupa juga dikatakan oleh Miko selaku guru Program Kelas

SKS 2 Tahun, sebagai berikut:

Faktor pendukungnya itu adanya jadwal yang sudah disiapkan, jadi kita bisa menyiapkan perangkat pembelajaran agar dilihat oleh kepala madrasah, kemudian kita bisa mengkondisikan kelas terlebih dahulu agar tidak mengganggu kegiatan supervisi, dengan seperti itu supervisi akan berjalan baik dan guru dapat mengetahui kekurangan dan hal hal yang perlu ditingkatkan dalam mengajar, kemudian adanya rapat dengan teman sejawat itu bisa menjadi kolaborasi atau kerjasama dalam meningkatkan performa mengajar masing masing guru.¹¹¹

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Rika selaku guru

Matematika Kelas LBCI, sebagai berikut:

Yang menjadi pendukung dalam suksesnya kegiatan supervisi akademik oleh kepala madrasah yakni jadwal supervisi yang sudah di sosialisasikan dengan begitu guru yang akan disupervisi sudah menyiapkan hal hal terkait dengan kegiatan supervisi tersebut, dengan begini tidak memakan waktu pelaksanaan supervisi, karena sudah disiapkan sebelumnya, jadi guru bisa mengkondisikan murid muridnya agar kondusif dan tidak mengganggu kegiatan jalannya supervisi akademik, kemudian seluruh perangkat pembelajaran sudah disiapkan dan kepala madrasah hanya tinggal melihat dan mengasi saja, dan juga adanya rapat seluruh guru kelas LBCI dan kepala madrasah serta Waka kurikulum itu juga menjadi faktor pendukung agar kegiatan supervisi tidak sia sia dan dapat meningkatkan kualitas mengajar guru, seperti saling berdiskusi menemukan solusi atas

¹¹⁰ Marti, diwawancarai penulis, Jember 15 Januari 2025

¹¹¹ Miko, diwawancarai penulis, Jember 13 Januari 2025

suatu permasalahan di dalam kelas atau perangkat pembelajaran, kemudian sharing antar teman sejawat jadi itu sangat membantu guru dan dapat menjadikan kegiatan supervisi berjalan sukses dan mencapai tujuannya.¹¹²

Untuk menyempurnakan hasil data Observasi dan wawancara

Peneliti juga memperoleh data Dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.6
Workshop Guru

Dari data Observasi ,Wawancara Secara Mendalam dan Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS 2 Tahun di MTs negeri 2 Jember merupakan hal hal yang dapat membantu jalannya supervisi akademik supaya berjalan lancar dengan kemudian kegiatan supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas mengajar guru, seperti adanya jadwal supervisi itu mempermudah guru dalam menyiapkan terlebih dahulu hal apa saja yang akan di supervisi oleh kepala madrasah, kemudian menyiapkan ruangan kelas dan menyiapkan siswa/siswi agar tidak ricuh sehingga supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat berjalan lancar, kemudian dengan adanya rapat bersama yang tujuannya untuk sharing dengan teman sejawat itu juga diharapkan dapat membantu

¹¹² Rika, diwawancarai penulis, Jember 15 Januari 2025

guru meningkatkan performa masing masing, guru senior membantu guru junior dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian

| NO | FOKUS | TEMUAN PENELITIAN |
|----|---|--|
| 1. | Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengejar Guru Program SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember | <p>a). Perencanaan Supervisi Akademik, merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum kegiatan supervisi akademik dilakukan, perencanaan supervisi akademik harus dilakukan dan disiapkan secara matang agar pelaksanaan supervisi akademik berjalan lancar, adapun hal hal yang termuat dalam perencanaan supervisi akademik yakni analisis kebutuhan berupa: 1). Pembuatan Jadwal Supervisi akademik yang beracuan pada kalender pendidikan, dan yang membuat yakni waka kurikulum disertai dengan diskusi dengan kepala madrasah. 2). Penentuan Instrumen Supervisi akademik, Instrumen supervisi akademik sudah ditetapkan oleh pusat dan disetujui oleh Kepala Madrasah. 3). Menentukan Pendekatan supervisi dengan pendekatan kolaboratif.</p> <p>b). Pelaksanaan Supervisi Akademik, dimulai dari melihat jadwal supervisi kemudian guru menyiapkan perangkat pembelajaran untuk dilakukan pengawasan oleh kepala sekolah, kemudian kepala sekolah juga mengawasi jalannya pembelajaran dan memberikan catatan serta percakapan pribadi atau pembinaan dengan guru yang disupervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik diketahui hasil dari supervisi akademik dari tahun sebelumnya ditemukan adanya peningkatan seperti Myco hersani guru IPA yang memperoleh score supervisi dari 93,4 % menjadi 95 % hal ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja para guru.</p> <p>c). Evaluasi dan tindak lanjut Supervisi Akademik, Tindak lanjut dari kegiatan Supervisi akademik yang sudah dilakukan yakni berupa pembinaan dan pelatihan melalui workshop/ seminar yang dilakukan setiap setahun 2 kali, kemudian adanya rapat evaluasi setiap akhir semester yang tujuannya</p> |

| | | |
|----|--|---|
| | | supaya guru saling berkolaborasi dengan teman sejawatnya untuk meningkatkan kualitas mengajarnya, dalam rapat tersebut kepala madrasah juga berperan dalam memberikan bantuan kepada guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya. |
| 2. | Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program SKS Lulus 2 tahun di MTs Negeri 2 Jember. | <p>a). Faktor Penghambat Kegiatan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember yakni bentroknya jam dinas dengan jadwal supervisi akademik sehingga kegiatan supervisi akademik harus diundur atau ditunda, kemudian yang menjadi faktor penghambat kegiatan supervisi akademik yakni waktu supervisi akademik yang terbatas sehingga kurang maksimal dalam pembinaan proses pembelajaran guru.</p> <p>b). Faktor Pendukung Kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Jember yakni adanya jadwal supervisi akademik yang sudah disosialisasikan sebelumnya dengan begitu guru yang akan disupervisi sudah menyiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap dan menyiapkan kelas agar kondusif sehingga kemudian kepala madrasah dapat melakukan supervisi akademik secara efektif. Kemudian adanya teman sejawat atau guru senior dan rapat evaluasi setiap akhir semester juga membantu dalam kegiatan supervisi akademik ini, adanya rapat tersebut ditujukan untuk guru guru saling bekerja sama dan berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas mengajarnya.</p> |

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:

Pengelolaan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi

Tahap Perencanaan Supervisi Akademik yang ada di MTs Negeri 2 Jember yakni diantaranya: adanya rapat diskusi dengan waka kurikulum sebelum menentukan jadwal supervisi, rapat diskusi membahas mengenai analisis Permasalahan permasalahan yang ditemukan di dalam proses pembelajaran, analisis tersebut dilihat dari keadaan yang sebenarnya kemudian barulah kepala madrasah dan waka kurikulum membuat jadwal supervisi untuk para guru secara bergantian, Tujuan dari adanya jadwal supervisi akademik ini untuk memudahkan guru agar dapat menyiapkan terlebih dahulu hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum supervisi akademik dilaksanakan, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan kelas agar kondusif sehingga proses supervisi berjalan lancar. Kemudian dalam proses perencanaan kepala madrasah dibantu dengan waka kurikulum menyiapkan instrumen supervisi yang sudah disiapkan oleh pusat dengan disetujui oleh kepala madrasah, dan terakhir yakni menentukan pendekatan yang dilakukan.

Tahapan yang kedua dalam Supervisi Akademik yakni tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan dengan kunjungan kelas oleh kepala madrasah, supervisi akademik dilakukan dengan menyesuaikan jadwal dan dilakukan dengan kunjungan kelas untuk mengawasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran berlangsung, hasil supervisi akademik diberikan melalui catatan kepala

madrasah untuk guru dan percakapan pribadi yang mana guru dan kepala sekolah bisa berkolaborasi dan bekerjasama memecahkan permasalahan dan mencari solusinya. Dalam pelaksanaan supervisi akademik diketahui hasil dari supervisi akademik dari tahun sebelumnya ditemukan adanya peningkatan seperti Myco Hersani guru IPA yang memperoleh score supervisi dari 93,4 % menjadi 95 % hal ini menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja para guru.

Tahapan ketiga yakni evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik, tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yakni berupa workshop yang dilakukan dalam setahun 2 kali yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru, kemudian pembinaan dari kepala sekolah melalui evaluasi rapat akhir semester, dilakukan sebagai sharing untuk meningkatkan kualitas mengajar.

Hal tersebut ditinjau dari teori yang disampaikan oleh Muwahhid Solihin bahwasanya tahapan kegiatan dari pengelolaan supervisi terdiri dari 3 tahap. Yakni tahap pertemuan awal, tahap Observasi Pembelajaran, serta tahap pertemuan balikan. Menurut Muwahhid Solihin Tahap pertemuan awal biasanya dilakukan untuk kesepakatan (*contract*) antara supervisor dengan guru, seperti menyetujui jadwal supervisi dan instrumen penilaian supervisi. Selanjutnya Observasi pembelajaran atau pengawasan dari kegiatan pembelajaran ditunjukkan pada guru yang bertindak dan kegiatan kegiatan kelas sebagai hasil tindakan guru. Melihat aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta bahan ajar

dan medianya. Dan terakhir tahap Pertemuan balikan, sebelum tahap pertemuan balikan dilakukan analisis terhadap hasil observasi pembelajaran, barulah tahap pertemuan balikan dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik.¹¹³

Ditinjau dari Hasil Temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil penelitian Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 tahun di MTs Negeri 2 Jember ini menunjukkan adanya kesesuaian pada teori yang disampaikan oleh teori Muwahhid Solihin dengan hasil penelitian yang ada dilapangan ditemukan dimana kegiatan dari supervisi akademik terdiri dari 3 Tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tindak lanjut dilaksanakan dengan secara terperinci melalui beberapa tahapan tahapan.

Dengan perencanaan supervisi akademik yang matang dan analisis kebutuhan maka dapat meningkatkan proses pelaksanaan supervisi akademik agar dapat berjalan efektif sehingga kemudian tujuan dari supervisi akademik menurut sergiovanni yakni untuk pengembangan profesional, penumbuhan motivasi dan pengawasan kualitas dapat tercapai. Kemudian pada tahap pelaksanaan supervisi dilakukan dengan mengawasi seluruh pembelajaran dikelas dengan mengawasi perangkat pembelajarannya juga, dari situ hasil supervisi diberikan pada saat itu juga sehingga guru guru bisa melihat hal apa saja yang kurang dan yang

¹¹³ Shulhan, "Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru)."

perlu ditingkatkan, kemudian hal hal yang kurang dalam kualitas mengajar guru diberikan pembinaan pada saat tahap evaluasi dan tindak lanjut melalui workshop dan pembinaan melalui rapat.

2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Tidak dapat dipungkiri bahwasanya setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki faktor penghambat yang akan menjadikan kegiatan supervisi sedikit terkendala dan terganggu, seperti yang ditemukan pada kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Jember bahwasanya waktu selalu menjadi faktor penghambat dari kegiatan Supervisi Akademik Yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, bencrohnya antara jam dinas dan jadwal Supervisi Akademik yang sudah dibuat membuat pelaksanaan supervisi akademik harus ditunda dan ditinggalkan terlebih dahulu, kemudian yang menjadi faktor penghambat kegiatan supervisi akademik yakni waktu supervisi akademik yang terbatas sehingga kurang maksimal dalam pembinaan proses pembelajaran guru.

Selain Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik juga memiliki Faktor Pendukung kegiatan tersebut agar dapat berjalan secara

efektif dan dapat mencapai tujuan. Adapun faktor pendukung kegiatan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember yakni adanya Jadwal supervisi akademik yang sudah disosialisasikan kepada semua guru, dengan begitu guru akan menyiapkan beberapa hal sebelum supervisi akademik dilaksanakan, seperti menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang ada agar di supervisi oleh kepala adrasah, kemudian menyiapkan kelas agar kondusif sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lancar dan efektif. Kemudian adanya teman sejawat atau guru senior yang dapat menjadi mentor sekaligus dapat bekerjasama untuk sharing masalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam rapat evaluasi setiap akhir semester juga menjadi faktor pendukung agar kegiatan supervisi akademik dapat berjalan lancar dan efektif.

Hal tersebut ditinjau dari teori yang disampaikan oleh Warman dan Lorensius bahwasanya yang menjadi faktor Penghambat dan faktor pendukung kegiatan supervisi sebagai berikut: Hal hal yang menjadi faktor penghambat kegiatan Supervisi Akademik yakni alokasi waktu yang lebih besar yang diperlukan dalam pelaksanaan supervisi akademik, karena banyaknya guru yang akan disupervisi dan supervisi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan seluruh perangkat pembelajaran yang ada. Adapun hal hal yang menjadi kendala lainnya dalam Supervisi Akademik yakni juga dipengaruhi oleh banyaknya kegiatan pelatihan sehingga jadwal supervisi yang telah dibuat harus ditinggalkan, karena

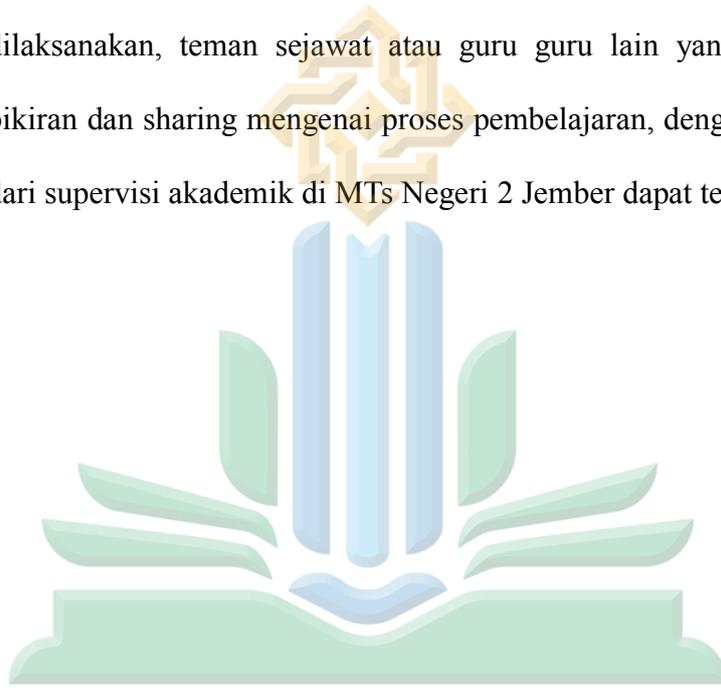
panggilan dinas yang mendadak dan harus di ikuti dan menelantarkan kegiatan supervisi yang hari itu akan dilakukan.

Sedangkan Faktor Pendukung yang harus dilibatkan dalam kegiatan supervisi akademik yakni manusia, faktor manusia menunjukkan adanya keterlibatan antara guru dengan supervisor. Apabila keduanya saling bersinergi dalam menjalankan tugas masing masing maka pelaksanaan supervisi akan berjalan secara efektif.¹¹⁴

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program kelas SKS Lulus 2 tahun ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori yang disampaikan Warman dan Lorensius dimana yang selalu menjadi faktor penghambat kegiatan supervisi akademik yakni masalah waktu, dari kurangnya alokasi waktu yang digunakan untuk supervisi akademik dan bentroknya kegiatan supervisi akademik dengan jam dinas selalu menjadi masalah dalam proses pelaksanaan supervisi akan tetapi hal tersebut masih bisa diminimalisir dan diatasi oleh pihak MTs Negeri 2 Jember, apabila jadwal supervisi yang bentrok maka supervisi dilaksanakan pada hari berikutnya, kemudian alokasi waktu supervisi yang kurang akan diatasi dengan adanya rapat evaluasi setiap akhir semester dengan saling sharing dan membina satu sama lain guna mencapai tujuan supervisi akademik yang diharapkan.

¹¹⁴ Prof. Dr. Warman, M.Si, Lorensius, *SUPERVISI AKADEMIK: Guru Profesional, Kepala Sekolah Sukses*.

Sedangkan faktor pendukung kegiatan supervisi akademik yakni sumber daya manusia, dengan adanya sumber daya manusia yang mendukung kegiatan supervisi akademik maka supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan, seperti guru yang menyiapkan hal hal yang diperlukan sebelum supervisi akademik dilaksanakan, teman sejawat atau guru guru lain yang mau bertukar pikiran dan sharing mengenai proses pembelajaran, dengan begitu tujuan dari supervisi akademik di MTs Negeri 2 Jember dapat tercapai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember" maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember yaitu proses dari supervisi terdiri dari tiga tahapan yaitu Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut. Tahap Perencanaan Supervisi Akademik yang ada di MTs Negeri 2 Jember yakni diantaranya: adanya rapat diskusi dengan waka kurikulum sebelum menentukan jadwal supervisi, rapat diskusi membahas mengenai analisis Permasalahan permasalahan yang ditemukan di dalam proses pembelajaran, analisis tersebut dilihat dari keadaan yang sebenarnya kemudian barulah kepala madrasah dan waka kurikulum membuat jadwal supervisi untuk para guru secara bergantian, Tujuan dari adanya jadwal supervisi akademik ini untuk memudahkan guru agar dapat menyiapkan terlebih dahulu hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum supervisi akademik dilaksanakan, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan kelas agar kondusif sehingga proses supervisi berjalan lancar. Kemudian dalam proses perencanaan kepala madrasah dibantu dengan waka kurikulum

menyiapkan instrumen supervisi yang sudah disiapkan oleh pusat dengan disetujui oleh kepala madrasah, dan terakhir yakni menentukan pendekatan yang dilakukan. Tahapan yang kedua dalam Supervisi Akademik yakni tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan dengan kunjungan kelas oleh kepala madrasah, supervisi akademik dilakukan dengan menyesuaikan jadwal dan dilakukan dengan kunjungan kelas untuk mengawasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran berlangsung, hasil supervisi akademik diberikan melalui catatan kepala madrasah untuk guru dan percakapan pribadi yang mana guru dan kepala sekolah bisa berkolaborasi dan bekerjasama memecahkan permasalahan dan mencari solusinya. Tahapan ketiga yakni evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik, tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yakni berupa workshop yang dilakukan dalam setahun 2 kali yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru, kemudian pembinaan dari kepala sekolah melalui evaluasi rapat akhir semester, dilakukan sebagai sharing untuk meningkatkan kualitas mengajar.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik

Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun di MTs Negeri 2 Jember bahwasanya waktu selalu menjadi faktor penghambat dari kegiatan Supervisi Akademik Yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, bentrohnya antara jam dinas dan jadwal Supervisi Akademik yang sudah dibuat membuat pelaksanaan supervisi akademik harus ditunda dan ditinggalkan terlebih dahulu, kemudian yang menjadi

faktor penghambat kegiatan supervisi akademik yakni waktu supervisi akademik yang terbatas sehingga kurang maksimal dalam pembinaan proses pembelajaran guru. Selain Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik juga memiliki Faktor Pendukung kegiatan tersebut agar dapat berjalan secara efektif dan dapat mencapai tujuan. Adapun faktor pendukung kegiatan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember yakni adanya Jadwal supervisi akademik yang sudah disosialisasikan kepada semua guru, dengan begitu guru akan menyiapkan beberapa hal sebelum supervisi akademik dilaksanakan, seperti menyiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang ada agar di supervisi oleh kepala adrasah, kemudian menyiapkan kelas agar kondusif sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan lancar dan efektif. Kemudian adanya teman sejawat atau guru senior yang dapat menjadi mentor sekaligus dapat bekerjasama untuk sharing masalah proses pembelajaran yang dilakukan dalam rapat evaluasi setiap akhir semester juga menjadi faktor pendukung agar kegiatan supervisi akademik dapat berjalan lancar dan efektif.

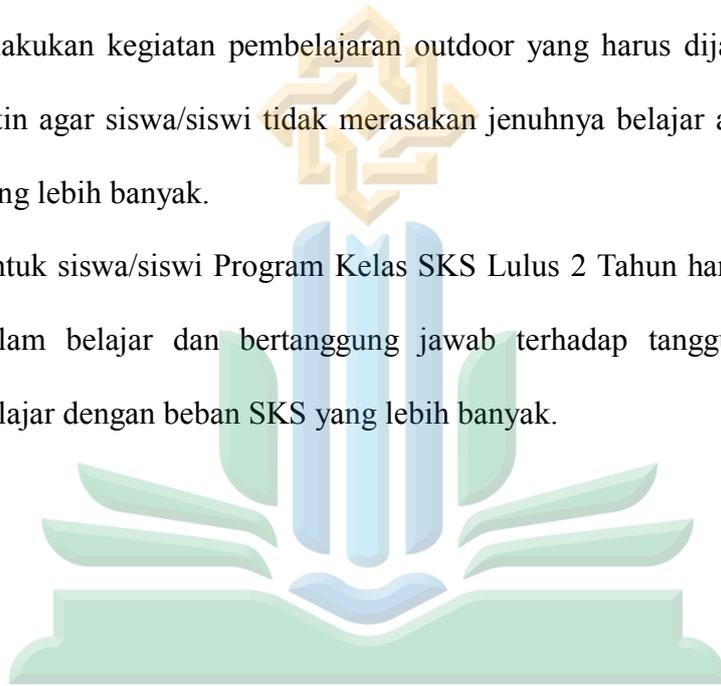
B. Saran

Agar Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun dapat berjalan dengan lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Untuk MTs Negeri 2 Jember hendaknya mempertahankan dan mengoptimalisasikan kegiatan supervisi akademik yang sudah berjalan

dengan baik khususnya di program Kelas SKS Lulus 2 Tahun dikarenakan beban SKS yang lebih banyak dan 6 semester ditempuh dalam jangka waktu 6 tahun maka supervisi akademik kepada gurunya harus lebih diperhatikan agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

2. Untuk mengajar Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun tentunya perlu dilakukan kegiatan pembelajaran outdoor yang harus dijadwalkan secara rutin agar siswa/siswi tidak merasakan jenuhnya belajar akibat beban sks yang lebih banyak.
3. Untuk siswa/siswi Program Kelas SKS Lulus 2 Tahun harus tetap disiplin dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap tanggungannya yakni belajar dengan beban SKS yang lebih banyak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus. *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Addimiyati Jenggawah Jember*, 2022.
- Arrosit, Ahmad Ma'ruf Muzahidin. "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)." *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2021, 1–187.
- Asiva Noor Rachmayani. *Supervisi Dalam Pendidikan*. Edited by M. Ag Dr. Suprpto. 2nd ed. Mataram: CV Sanabil, 2017.
- Badan Pusat Statistika. "Badan Pusat Statistika. 15 November 2024 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2024," 2024. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/2296/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2024-mencapai-75-02--meningkat-0-63-poin-atau-0-85-persen-dibandingkan-tahun-sebelumnya-yang-sebesar-74-39-.html>.
- Batkunde, Yoseph. *Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori Dan Praktik)*, 2022.
- BNPB. "No Title Что Значит Термин Христанские Ценности." *Pravoslavie.Ru* 1, no. 1 (2007): 1–7.
- Dedy Mulyana. *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- "Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemah Al-Muhaimin." Jakarta: Al- Huda, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP Dan SMA: Satu Model Pelayanan Pendidikan Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Potensi Kecerdasan Dan Bakat Istimewa*. Jakarta: Balitbang Diknas, 2003.
- Direktorat KSKK Madrasah. "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah" 1–61 (2019): 2013–15.
- Dr. H. Kasman, S.Pd.I, Novebri S. Pd M.Pd. *Manajamen Dan Supervisi Pendidikan Islam*. Edited by M.Pd Suryadi Nasutioan. Madina Publisher, 2021.
- Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. "Supervisi Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–67. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

- Fauzie Adhi Pratama. "Implementasi Program Sistem Kredit Semester Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bantul Implementation of Semester Credit System Program At Senior High School 1 Bantul." *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 11, no. 4 (2022): 33–48. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/sakp/article/view/18057/17347>.
- Glickman. *Supervision and Instructional Leadership A Developmental Approach*. America Printed in the united, 1981.
- Hafidh Izzuddin, and Syarif Hidayat. "Konsep Supervisi Dalam Perspektif Al-Quran." *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 19–43. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i1.545>.
- Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2022): 85. <https://doi.org/10.24127/att.v6i1.2144>.
- Hosnan. "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 7 Januari 2025," n.d.
- Indah Hari Utami, Uswatun Hasanah. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo1 Yogyakarta." *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013): 1–37.
- Izzati, Lailatul Rifqoh. "SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI," no. 210106220013 (2023).
- Joen, Siemze. *Kinerja Guru. Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 2, 2022.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Provinsi Jawa Timur. "Tentang Sebagaimana Pokok Surat, Maka Bersama Ini Kami Sampaikan SK Dirjen Pendis Nomor 6633 Tahun 2019," 2019.
- Kurnia, Wiliyan Rizki, and Cahyo Yuwono. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara." *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport* 2, no. 1 (2021): 328. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>.
- KUSNITA, KUSNITA KUSNITA. "Efektivitas Supervisi Akademik Untuk Peningkatan Kompetensi Guru." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 9, no. 1 (2023): 19–25. <https://doi.org/10.32923/edugama.v9i1.3144>.

- Leniwati, Leniwati, and Yasir Arafat. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 1 (2017): 12847–53. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158>.
- Lukman Nasution et all. *Supervisi Akademik Pengawas*. Edited by Reza Nurul Ichsan. *Вестник Росздравнадзора*. Vol. 4. Medan: Cv. Sentosa Deli Mandiri, 2020.
- Mahfuziansyah. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Negeri 1 Tri Buana Kabupaten Kotim," no. 17013185 (2021).
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Penerbit Zifatama Publisher, 2014.
- Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda, 2021.
- Muhsin, Sudadi, Muchammad Eka Mahmud, and Akhmad Muadin. "Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Dan Pengembangan Budaya Mutu." *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 2393–98.
- Mukni'ah, Imron Fauzi, Choerul Fajar, Muhammad, Ummu Atika Dwi Dayanti Rachman Ma'sum, Anzilni Firdaus Muhammad Imam Ghozali, Mamluatul Bidayatul Hidayah, M. Ilmil Zawawi, Mochammad Rizal Maghfiroh, Nur Aqidatul Izzah, Tatag Kukuh Agus Hibatullah, Evi Maghfiroh, and Dwi Nofiyana Pratama. *Supervisi Pendidikan Sebuah Inovasi Pengembangan Profesionalisme Guru. Correspondencias & Análisis*, 2016.
- Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Gabungan (Jakarta:Kencana)," 338, 2017.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Publik Publisher, 2012.
- Nasution, Inom. *SUPERVISI PENDIDIKAN. Supervisi Pendidikan*, 2021.
- Nur Aliyah. "Diwawancarai Oleh Penulis, Jember 6 Januari 2025," n.d.
- Nur Nasution, Wahyudin. "Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad I* (2017): 185–95.
- Penyusun, Tim. "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 47.," n.d., 47. <https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4352>.

- Prof. Dr. Warman, M.Si, Lorensius, M.Pd. *SUPERVISI AKADEMIK: Guru Profesional, Kepala Sekolah Sukses*. Edited by Nia Duniawati. Cetakan Pe. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024. https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=M4o2EQAAQBAJ&pg=PA44&dq=Faktor+penghambat+supervisi+akademik&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj67R86GLAxX41TgGHe8tBGUQ6AF6BAgHEAM#v=onepage&q=Faktor%20penghambat%20supervisi%20akademik&f=false.
- Putri Ramasari, and Syajida Syajida. “Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan.” *Journal Innovation In Education* 1, no. 4 (2023): 22–29. <https://doi.org/10.59841/inoved.v1i4.573>.
- Raudlatul Munawarah. *MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK*. Edited by Yogi Setiawan M Hidayat, Miskadi. Pertama. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Rohmawati, Opi, Poniah, and Adiyono. “Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 3 (2023): 108–99.
- Saharudin, Saharudin, Muhammad Syaifuddin, and Syahraini Tambak. “Supervisi Pendidikan” 1, no. 2 (2022): 490–97.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.
- Senang, Senang, Sunardi Sunardi, and Muhamad Wildan Farchani. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Melalui Implementasi Supervisi Akademik.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 3, no. 2 (2024): 109–17. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i2.61>.
- Shaifudin, Arif. “SUPERVISI PENDIDIKAN Arif Shaifudin.” *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.
- Shulhan, Muwahid. “Supervisi Pendidikan (Teori Dan Praktek Dalam Mengembangkan SDM Guru).” *Acima Publishing* 53, no. 9 (2012): 1689–99.
- Sonia, Nur Rahmi. “Supervisi Pengembangan Mutu Pendidikan: Tinjauan Konsep Developmental Supervision Glickman.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2022): 103–22. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.97>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.

———. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

UU Republik Indonesia. “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);” *UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, 2003, 1–31.

Winoto, Suhadi. “Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan.” *Bildung Nusantara*, 2020, 179.

Yasykur, Moch. “SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU.” *SUPERVISI AKADEMIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU* 02, no. 04 (2019): 685–728.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021.

———. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Matriks

MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL PENELITIAN | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|------------------------------------|---|---|--|--|--|
| PENGELOLAAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR PROGRAM SKS 2 TAHUN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 JEMBER | Pengelolaan supervisi akademik | a. Perencanaan supervisi akademik b. Perencanaan supervisi akademik c. Evaluasi dan tindak lanjut | a. membuat jadwal supervise b. menentukan pendekatan dan teknik c. memilih instrumen a. kunjungan kelas b. observasi kelas c. percakapan pribadi a. pembinaan dan tindak lanjut | Data primer 1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Waka Kurikulum Data sukender 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi | a. Pendekatan penelitian: kualitatif b. Jenis penelitian: studi kasus c. Teknik pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi d. Analisis data: analisis deskriptif | 1. Bagaimana Penerapan Supervisi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember ? 2. Apa Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Supervisi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember ? |
| | Kualitas mengajar guru sks 2 Tahun | a. Perancangan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. hasil belajar | a. identifikasi kebutuhan b. penyusunan program pembelajaran a. pre test b. proses a. penilaian akhir hasil belajar | | | |

Lampiran 2 Keaslian Tulisan

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Trisni Hertika
Nim : 212101030042
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Program Sistem Kredit Semester Lulus 2 Tahun Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Jember” tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, Februari 2025



Reni Trisni Hertika

212101030042

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10025/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 02 JEMBER

Jl. Merak no 11, puring, slawu, kec. Patrang Kabupaten Jember Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101030042
Nama : RENI TRISNI HERTIKA
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Fullday Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember" selama 100 (seratus) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Aliyah M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Januari 2025

Dekan,

Khotibul Umam, Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 41/Mts.13.32.02/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197204191998032001
Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Reni Trisni Hertika
NIM : 212101030042
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru SKS 2 Tahun selama 1 (satu) bulan di MTs Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

12 Februari 2025
Kepala Madrasah,

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Nur Aliyah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 5 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGELOLAAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MENGAJAR
GURU PROGRAM SISTEM KREDIT SEMESTER LULUS 2 TAHUN DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

| No | Hari/ Tanggal Penelitian | Deskripsi Kegiatan | Nama Informan | TTD |
|-----|--------------------------|--|-------------------------------|---|
| 1. | Selasa, 5/12/2024 | Mengantarkan Surat | Mustika Widya Ningrum, S. Sos | 1.  |
| 2. | Selasa, 7/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Hosnan M. Pd | 2.  |
| 3. | Rabu, 8/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Nur Aliyah S. Pd M. Pd | 3.  |
| 4. | Senin, 13/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Myco Hersandi, S. Pd M. Pd | 4.  |
| 5. | Selasa, 14/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Aisyah S. Pd. I | 5.  |
| 6. | Selasa, 14/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Ria Kupatiyah Pirwinti, S.S | 6.  |
| 7. | Rabu, 15/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Marti M. Pd | 7.  |
| 8. | Rabu, 15/1/2025 | Wawancara, Observasi dan dokumentasi | Rika Nurul Barokah S. Si | 8.  |
| 9. | Selasa, 22/1/2025 | Dokumen Terkait | Hosnan M. Pd | 10.  |
| 10. | Rabu, 12/2/2025 | Mengambil Surat Telah Melakukan Penelitian | Mustika Widya Ningrum, S. Sos | 11.  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
 JEMBER

Jember, 12 Februari 2025



Nur Aliyah S. Pd M. pd

NIP: 197204191998032001

Lampiran 6 Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Observasi

| Aspek Yang Diamati | Indikator | Deskripsi |
|---|--|-----------|
| Pengelolaan Supervisi Akademik Di MTs Negeri 2 Jember | a.Pencapaian Supervisi Akademik | |
| | b.Pelaksanaan Supervisi Akademik | |
| | c.Evaluasi Serta Tindak Lanjut Supervisi Akademik | |
| Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Supervisi Akademik di MTs Negeri 2 Jember | a.Faktor Penghambat | |
| | b.Faktor Pendukung | |

B. Instrumen Wawancara

| Indikator | Informan | Pertanyaan |
|--|-------------------------------|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, Misi, Tujuan 3. Struktur Organisasi 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan 5. Data Siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian Prestasi siswa 8. Pencapaian Prestasi Guru 9. Pencapaian Prestasi Madrasah lainnya | Kepala Madrasah Waka Humas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN 02 Jember ? 2. Apa Visi, Misi, Tujuan MTsN 02 Jember ? 3. Bagaimana Struktur organisasi MTsN 02 Jember ? 4. Bagaimana Kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tanawiyah Negeri 02 Jember ? 5. Bagaimana kondisi sarpras MTsN 02 Jember ? 6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih MTsN 02 Jember ? 7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi Guru yang pernah diraih MTsN 02 Jember ? 8. Bagaimana hasil pencapaian prestasi madrasah yang pernah diraih madrasah Tsanawiyah negeri 02 jember ? |
| Pengelolaan supervisi akademik a. Perencanaan supervisi akademik <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jadwal supervise 2. Menentukan pendekatan dan Teknik 3. Memilih instrument b. Pelaksanaan supervisi akademik <ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan kelas 2. Observasi kelas 3. Percakapan pribadi c. Evaluasi dan tindak lanjut <ol style="list-style-type: none"> 4. Pembinaan dan tindak lanjut | Kepala Madrasah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik agar dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kualitas mengajar Guru LBCI ? 2. Apa saja hal yang ada dalam perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar Guru LBCI? 3. Bagaimana penyusunan jadwal supervisi akademik dilakukan ? 4. Bagaimana cara menentukan pendekatan supervisi dan teknik supervisi apa yang akan dilakukan ? 5. Bagaimana memilih instrumen supervisi ? 6. Bagaimana proses pelaksanaan Supervisi Akademik dilakukan dalam meningkatkan kualitas mengajar Guru LBCI ? 7. Apa saja hal hal yang ada dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam program LBCI di mtsn 2 jember 8. Apa saja kendala kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar Guru LBCI ? 9. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kewajibannya dalam melakukan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas mengajar Guru LBCI ? 10. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan supervisi akademik yang sudah dilakukan ? 11. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung |

| | | |
|---|-----------------------|---|
| <p>Kualitas mengajar guru fullday tahfidz</p> <p>a. Perancangan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. hasil belajar</p> | | <p>kegiatan supervisi akademik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program SKS 2 Tahun ?</p> <p>12. Bagaimana pengembangan program kelas LBCI ? 13. Bagaimana hasil pencapaian kelas LBCI ?</p> |
| | <p>Waka kurikulum</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah agar dapat meningkatkan kualitas mengajar guru program LBCI ? 2. Apakah waka kurikulum juga berperan dalam perencanaan kegiatan supervisi akademik terhadap program LBCI? 3. Apa saja hal yang ada dalam perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah ? 4. Bagaimana pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap program LBCI ? 5. Apa saja kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah? 6. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kewajibannya dalam melakukan supervisi ? 7. Bagaimana tindak lanjut dari kepala sekolah setelah adanya kegiatan supervisi akademik terhadap program LBCI ? 8. Apa saja kelebihan kelas LBCI ? 9. Apa saja kelemahan Kelas LBCI ? 10. Bagaimana tantangan dan hambatan Kelas LBCI ? 11. Bagaimana pengendalian program SKS 2 Tahun / kelas LBCI ? 12. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan program LBCI ? 13. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan Pembelajaran kelas LBCI ? |

| | | |
|--|--------------------|--|
| | Guru kelas LBCI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajar guru program tahfidz ? 2. Apa saja hal yang ada dalam perencana supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ? 3. Bagaimana pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah ? 4. Apa saja kendala kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah? 5. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap kewajibannya dalam melakukan supervisi ? 6. Bagaimana tindak lanjut dari kegiatan supervisi yang sudah dilakukan oleh kepala sekolah ? 7. Bagaimana proses perencanaan kurikulum kelas LBCI ? 8. Bagaimana proses pelaksanaan kelas lbcI? 9. Bagaimana proses atau prosedur masuk program kelas LBCI ? 10. Berapa jumlah siswa/ siswi kelas LBCI ? 11. Budaya seperti apa yang diterapkan di rpogram kelas LBCI ? 12. Apakah ada standar penilaian evaluasi kelas LBCI ? 13. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kegiatan Pembelajaran kelas LBCI |
| | Siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya seperti apa yang diterapkan di program kelas LBCI ? 2. Apakah yang menjadi keunggulan program kelas LBCI? 3. Bagaimana tantangan dan hambatan kelas lbcI ? 4. Bagaimana peran kepala sekolah, waka kurikulum dan wali kelas dalam proses pelaksanaan program lbcI ? 5. Bagaimana siswa/siswi kelas LBCI dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih ekstra ? |

Lampiran 7 Instrumen Supervisi Akademik

INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK (KURIKULUM MERDEKA) ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

NAMA MADRASAH : MTs NEGERI 2 JEMBER
 NAMA GURU :
 MATA PELAJARAN :
 JUMLAH JAM TATAP MUKA :

| No | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi | | | Keterangan |
|-----|------------------------------------|---------------|-----------------------------|--------------------|------------|
| | | Tidak Ada (0) | Ada tetapi tidak sesuai (1) | Ada dan sesuai (2) | |
| 1. | Kalender Pendidikan | | | | |
| 2. | Program Tahunan | | | | |
| 3. | Program Semester | | | | |
| 4. | Alur Tujuan Pembelajaran | | | | |
| 5. | Modul Ajar | | | | |
| 6. | Jadwal Tatap Muka | | | | |
| 7. | Agenda Mengajar | | | | |
| 8. | Daftar Nilai | | | | |
| 9. | KKTP | | | | |
| 10. | Absensi Siswa | | | | |
| 11. | Buku Pegangan Guru | | | | |
| 12. | Buku Teks Siswa | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Skor Total | | | | |
| | Ketercapaian | | | | |

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
 Skor Maksimal (24)

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik 71% - 80% = Cukup

81% - 90% = Baik Dibawah 71% = Kurang

Catatan :

Tindak Lanjut :

Guru yang di Supervisi

Jember, September 2024
 Kepala Madrasah/Supervisor

.....
 NIP.

Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd
 NIP. 197204191998032001

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK (KURIKULUM MERDEKA)
SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

NAMA MADRASAH : MTs NEGERI 2 JEMBER
 NAMA GURU :
 MATA PELAJARAN :
 MATERI/TOPIK/TEMA :

| No | Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran | Ya | | Tidak (2) | Catatan |
|-----------|--|------------------------------------|-------------------------------------|--------------|---------|
| | | Sudah Lengkap/ Sesuai (0) | Kurang Lengkap/ Sesuai (1) | | |
| A. | Kegiatan Pendahuluan | | | | |
| 1. | Orientasi | | | | |
| | a. Guru menyiapkan fisik dan psikis pesertadidik dengan menyapa dan memberi salam. | | | | |
| | b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | | | | |
| 2. | Motivasi | | | | |
| | a. Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik. | | | | |
| | b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran | | | | |
| 3. | Apersepsi | | | | |
| | a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik | | | | |
| | b. Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya | | | | |
| | c. Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran | | | | |
| B. | Kegiatan Inti | | | | |
| 1. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | |
| | a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | | | | |
| | b. Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata | | | | |
| | c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | | | | |
| | d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak) | | | | |
| 2. | Penerapan strategi pembelajaran yangmendidik | | | | |
| | a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuaidengan kompetensi yang akan dicapai. | | | | |
| | b. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan | | | | |

| | | | | | |
|----------|--|--|--|--|--|
| | c. Guru melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat | | | | |
| | d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar | | | | |
| | e. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | | | | |
| | f. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | | | | |
| 3 | Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C) | | | | |
| | a. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Creativity</i> peserta didik | | | | |
| | b. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Critical Thinking</i> peserta didik | | | | |
| | c. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Communication</i> peserta didik | | | | |
| | d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengasah kemampuan <i>Collaboration</i> peserta didik | | | | |
| 4 | Kualitas pembelajaran: manajemen kelas | | | | |
| | a. Terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar (tanpa disrupsi yang mengalihkan perhatian dari aktivitas belajar). | | | | |
| | b. Terlaksananya penerapan prinsip disiplin positif dalam menegakkan aturan kelas yang telah disepakati bersama. | | | | |
| 5 | Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran | | | | |
| | a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi. | | | | |
| | b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran | | | | |
| | c. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar | | | | |
| | d. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran | | | | |
| | e. Menghasilkan kesan yang menarik | | | | |
| 6 | Penggunaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran | | | | |
| | a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | | | | |
| | b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|
| C. | Kegiatan Penutup | | | | |
| 1. | Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut | | | | |
| | a. Guru memfasilitasi dan membimbing pesertadidik merangkum materi pelajaran. | | | | |
| | b. Guru menunjukkan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar. | | | | |
| | c. Guru menunjukkan aktivitas untuk mengevaluasi dan merefleksikan praktik pengajaran yang telah diterapkan, terutama dari sisi dampaknya terhadap belajar murid. | | | | |
| | d. Terlaksananya penerapan cara, bahan, dan/atau pendekatan baru dalam praktik pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi pembelajaran. | | | | |
| | e. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok. | | | | |
| 2. | Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar | | | | |
| | a. Guru melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi | | | | |
| | b. Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan | | | | |
| | c. Guru melaksanakan Penilaian Keterampilan; penilaian kinerja, proyek, produk atau portofolio | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Skor Total | | | | |
| | Nilai Akhir | | | | |

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
 (38x2)

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik 71% - 80% = Cukup
 81% - 90% = Baik Dibawah 71% = Kurang

Guru yang di Supervisi

Jember, September 2024
 Kepala Madrasah/Supervisor

.....
 NIP.

Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd
 NIP. 197204191998032001

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK (KURIKULUM MERDEKA)
PENELAAHAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

NAMA MADRASAH : MTs NEGERI 2 JEMBER
 NAMA GURU :
 MATA PELAJARAN :
 KELAS/ SEMESTER :

| No | Komponen/ Indikator | Penilaian | | | Catatan |
|-----------|--|---------------|------------------------|--------------|---------|
| | | Ya | | Tidak (2) | |
| | | Sesuai (0) | Tidak Sesuai (1) | | |
| A. | Identitas ATP | | | | |
| 1 | Mencantumkan: nama sekolah, mata pelajaran, Kelas, Semester dan CP. | | | | |
| B. | Peta Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran | | | | |
| 2 | Peta Kompetensi sesuai fase usia / pembelajaran | | | | |
| 3 | Capaian Pembelajaran | | | | |
| 4 | Tujuan Pembelajaran | | | | |
| C. | Komponen ATP | | | | |
| 5 | ATP mencakup komponen kompetensi | | | | |
| 6 | ATP mencakup komponen konten | | | | |
| 7 | ATP mencakup komponen variasi | | | | |
| D. | Kriteria ATP | | | | |
| 8 | Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik | | | | |
| 9 | Alur tujuan pembelajaran dalam satu fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang linear dari awal hingga akhir fase | | | | |
| 10 | Alur tujuan pembelajaran pada keseluruhan fase menggambarkan cakupan dan tahapan pembelajaran yang menggambarkan tahapan perkembangan kompetensi antarfase dan jenjang | | | | |
| 11 | Identifikasi elemen dan atau sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan | | | | |
| 12 | Alur Tujuan Pembelajaran | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Skor Total | | | | |
| | Nilai Akhir | | | | |

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100 \%$

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik
81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup
Dibawah 71% = Kurang

Catatan :

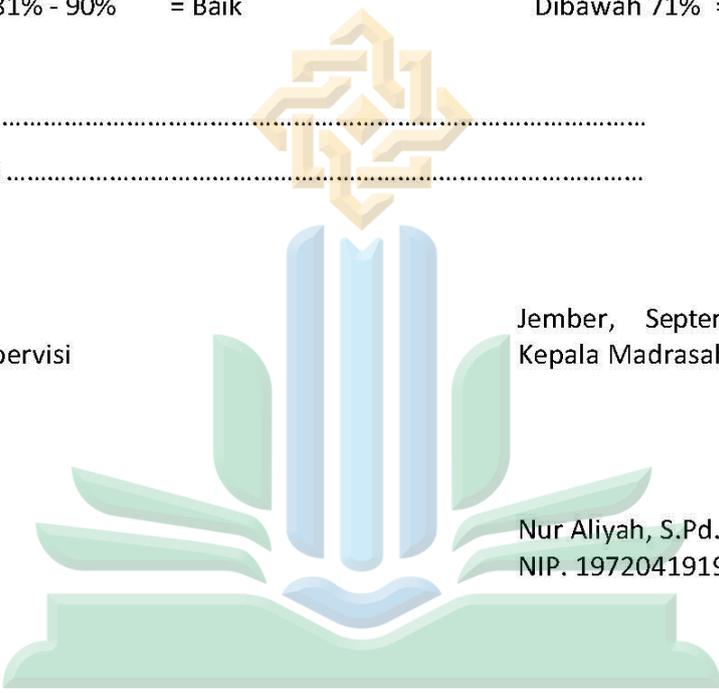
Tindak Lanjut :

Guru yang di Supervisi

Jember, September 2024
Kepala Madrasah/Supervisor

.....
NIP.

Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197204191998032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN SUPERVISI AKADEMIK (KURIKULUMMERDEKA)
TELAAH MODUL AJAR**

NAMA MADRASAH : MTs NEGERI 2 JEMBER
 NAMA GURU :
 MATA PELAJARAN :
 KELAS/ SEMESTER :

| No | Komponen Modul Ajar | | Hasil Telaah & Skor | | | Catatan |
|-----------|---|---|---------------------|------------------------|--------------------------|---------|
| | | | 0 | 1 | 2 | |
| A. | Identitas Mata Pelajaran | | Tidak Ada | Kurang Lengkap | Sudah Lengkap | |
| | 1 | Terdapat: Nama penyusun, institusi, dan tahun disusunnya, kelas, alokasi waktu | | | | |
| B. | Kompetensi Awal dan Profil Pelajar Pancasila | | | | | |
| | 2 | Kompetensi Awal | | | | |
| | 3 | Profil Pelajar Pancasila | | | | |
| C. | Sarana dan Prasarana | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| | 4 | Kesesuaian dan ketepatan penggunaan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran | | | | |
| | 5 | Kesesuaian dan ketepatan penggunaan materi dan sumber bahan ajar lain yang relevan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran | | | | |
| D. | Target Peserta Didik | | | | | |
| E. | Model Pembelajaran | | | | | |
| | 6 | Model pembelajaran tatap muka | | | | |
| | 7 | Model pembelajaran blended | | | | |
| F. | Komponen Pembelajaran | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| | 8 | Ketepatan Tujuan Pembelajaran | | | | |
| | 9 | Pemahaman Bermakna | | | | |
| | 10 | Pertanyaan Pemantik | | | | |
| | 11 | Persiapan Pembelajaran | | | | |
| G. | Skenario Pembelajaran | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| | 12 | Kegiatan pendahuluan: Motivasi dan Apersepsi | | | | |
| | 13 | Kegiatan inti berisi: | | | | |
| | | a. Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar dan menyimak | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|---|---|---------------------|------------------------|--------------------------|--|
| | | b. Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah | | | | |
| | | c. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan | | | | |
| | | d. Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul | | | | |
| | | e. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan | | | | |
| | 14 | Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut | | | | |
| | | a. Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran | | | | |
| | | b. Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan | | | | |
| | | c. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran | | | | |
| H. | Rancangan Penilaian Pembelajaran | | Tidak Sesuai | Sesuai Sebagian | Sesuai Seluruhnya | |
| | 15 | Kesesuaian bentuk, tehnik dan instrument dengan tujuan pembelajaran | | | | |
| | 16 | Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Sikap | | | | |
| | 17 | Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrument Penilaian Pengetahuan | | | | |
| | 18 | Kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen Penilaian Keterampilan | | | | |
| I. | Pembelajaran Remedial | | | | | |
| | 19 | Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana, dan media pembelajaran | | | | |
| J. | Pembelajaran Pengayaan | | | | | |
| | 20 | Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran | | | | |
| K. | Lampiran | | | | | |
| | 21 | Lembar Kerja Peserta Didik | | | | |
| | 22 | Bahan Bacaan guru dan Peserta Didik | | | | |
| | 23 | Glosarium | | | | |
| | 24 | Daftar Pustaka | | | | |
| | | Jumlah | | | | |
| | | Skor Total | | | | |
| | | Nilai Akhir | | | | |

Keterangan : Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$
(24x2)

Ketercapaian : 91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

Dibawah 71% = Kurang

Catatan :

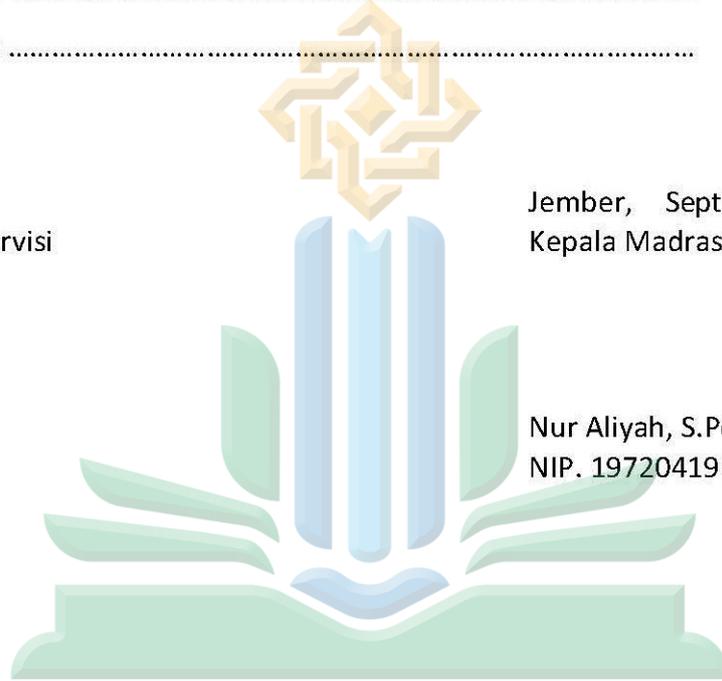
Tindak Lanjut :

Guru yang di Supervisi

.....
NIP.

Jember, September 2024
Kepala Madrasah/Supervisor

Nur Aliyah, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197204191998032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah

1 TUJUAN PEMBELAJARAN



Mendiskripsikan metode ilmiah dan sikap ilmiah

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1



Assesment awal



Materi

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal pengetahuan sains
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi kelompok, apa itu sains, ilmuwan sains, dan juga keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan.
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan tentang definisi sains, ilmuwan dan sikap ilmiah
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)



Materi

Pertemuan 2



Materi

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal pengetahuan sains
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi kelompok, Metode ilmiah dan sikap ilmiah
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan tentang definisi sains, ilmuwan dan sikap ilmiah
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Rubrik penilaian diskusi: ketertiban, keterlibatan, ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan data, presentasi.

Pertemuan 2

Rubrik penilaian gambar: ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan dan kesesuaian

Mengetahui,
Kepala

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah

1 TUJUAN PEMBELAJARAN



Mendiskripsikan keselamatan kerja dan merancang percobaan

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1



Materi

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Eksplorasi konsep keselamatan kerja
- Diskusi tentang keselamatan kerja
- Menggambar salah satu simbol keselamatan kerja yang paling sering dijumpai
- Feedback dan review materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)

Pertemuan 2



Materi

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Membaca materi pembelajaran tentang bagaimana merancang suatu percobaan
- Diskusi tentang merancang suatu percobaan
- Feedback dan review materi pembelajaran
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Rubrik penilaian gambar: ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan dan kesesuaian

Pertemuan 2

Rubrik penilaian diskusi: ketertiban, keterlibatan, ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan data, presentasi.

Mengetahui,
Kepala

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Elif Mutiaturohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

3



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi Pengukuran dan Pelaporan hasil percobaan

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1



Assesment awal



Materi

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal tentang pengukuran
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi kelompok, besaran pokok, besaran turunan, satuan baku, satuan tak baku (UKBM hal 9-10)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan satuan
- Membaca buku paket IPA tentang besaran pokok dan turunan
- Diskusi tentang besaran pokok dan turunan (UKBM hal 3-4)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan.



Materi

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Rubrik penilaian diskusi: ketertiban, keterlibatan, ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan data, presentasi.

Pertemuan 2

Penilaian ketepatan konversi satuan

Mengetahui,
Kepala

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Elif Mutiatu Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

4



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Hakikat Ilmu Sains dan Metode Ilmiah

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi Pengukuran dan Pelaporan hasil percobaan

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Eksplorasi konversi satuan
- Latihan mengkonversi satuan (Panjang, Massa, Waktu, Volume)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan kelas dan jangan lupa hemat energi (misalkan mematikan listrik)



Materi

Pertemuan 4

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Review materi konversi satuan
- Kerja kelompok dengan Menggunakan beberapa alat ukur (Penggaris, Micrometer, Termometer, dsb) dan menyusun laporan.
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Penilaian ketepatan dalam mengkonversi

Pertemuan 4

Penilaian ketepatan membaca alat ukur

Mengetahui,
Kepala

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Elif Mutiatu Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Zat dan Perubahannya

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

“ Mendiskripsikan wujud zat, dan model partikel ”

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal tentang wujud zat
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi partikel zat dan sifat zat (UKBM hal 13)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Assesment awal

Materi

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal tentang partikel dan sifat zat
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi perubahan zat (UKBM 20-23)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Rubrik penilaian diskusi: ketertiban, keterlibatan, ketepatan jawaban, ketepatan mengumpulkan data, presentasi.

Pertemuan 2 Rubrik aktivitas : keterlibatan siswa, ketepatan jawaban, kecepatan mengumpulkan

Nilai assesment akhir

Mengetahui,
Kepala

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Elif Mutiatu Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Zat dan Perubahannya

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

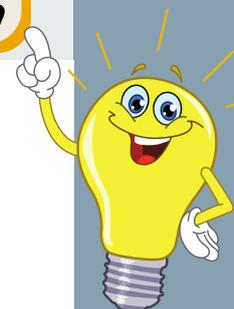
Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan kemampuan awal perubahan zat
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Pengamatan dan diskusi perubahan wujud zat (UKBM hal 18-19)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas

“ Mendiskripsikan perubahan wujud zat ”



Materi



Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Pengecekan materi sebelumnya
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Menganalisis perubahan zat dalam kehidupan sehari-hari
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi



3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Penilaian sikap kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan

Pertemuan 2 Penilaian sikap kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Mutiaturohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Zat dan Perubahannya

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

“ Mendiskripsikan perubahan fisika dan kimia ”

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Mereview materi sebelumnya
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Pengamatan perubahan fisika dan kimia serta contoh dalam kehidupan sehari-hari
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Assesment awal



Materi

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Mereview materi sebelumnya
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Pengamatan pemisahan campuran
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi



3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Keaktifan peserta didik dalam melakukan pengamatan

Pertemuan 2 Keaktifan peserta didik dalam melakukan pengamatan

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Mutiaturohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Zat dan Perubahannya

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

“ Mendiskripsikan
kerapatan zat ”

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Mereview materi sebelumnya
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi kerapatan zat
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas sebelum pembelajaran
- Mereview materi sebelumnya
- Kegiatan membaca materi hingga 10 menit
- Diskusi massa jenis dan peristiwa sehari-hari
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai uji kemampuan dan melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas



Materi

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 Ketepatan dalam menentukan massa jenis zat

Pertemuan 2 Ketepatan dalam menentukan massa jenis zat

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd. M.Pd
NIP. 197204191998032001

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Muti'atur Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Suhu, Kalor dan Pemuaian

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Mendiskripsikan Suhu

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas
- Pengecekan kemampuan awal tentang suhu
- Membaca buku materi suhu
- Simulasi suhu (UKBM hal 81)
- Diskusi suhu
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

Materi



Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi suhu
- Membaca buku materi suhu
- Mengenal alat ukur suhu dan membaca skala suhu serta kelebihan dan kekurangan pengisi termometer (UKBM hal 82)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket esok



Pertemuan 3

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi suhu
- Belajar menilai konfersi suhu Kelvin, Celcius, Reamur dan Fahrenheit)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang tetap menjaga kebersihan kelas.



Pertemuan 4

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi suhu
- Belajar menilai konfersi suhu Kelvin, Celcius, Reamur dan Fahrenheit) serta memberikan contoh cara menjaga kestabilan suhu
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang tetap menjaga kebersihan kelas.



3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 dan 2

Ketepatan dalam menganalisis suhu dan membaca skala alat ukur suhu

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd. M.Pd
NIP. 197204191998032001

Pertemuan 3 dan 4

Ketepatan menyelesaikan masalah konfersi suhu

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Mutiatu Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Suhu, Kalor dan Pemuaian

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Mendiskripsikan materi kalor

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas
- Pengecekan kemampuan awal tentang kalor
- Membaca buku materi kalor
- Simulasi kalor dan peristiwanya (UKBM hal 84-85)
- Diskusi tentang kalor
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi kalor
- Membaca buku materi kalor
- Percobaan tentang peristiwa kalor (UKBM 84-85)
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket esok hari

Pertemuan 3

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi kalor
- Membaca buku materi perpindahan kalor
- Pengamatan perpindahan kalor serta memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket esok hari

Pertemuan 4

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview materi kalor
- Membaca buku materi perpindahan kalor
- Diskusi menghitung jumlah kalor dengan contoh
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket esok hari

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 dan 2

Ketepatan dalam melaksanakan percobaan, kehati-hatian, ketelitian dan ketepatan waktu

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd. M.Pd
NIP. 197204191998032001

Pertemuan 3 dan 4

Kerepatan dalam menentukan nilai kalor

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Mutiaturohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Mata Pelajaran : IPA



Fase : D



Topik : Suhu, Kalor dan Pemuaiian

1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Mendiskripsikan materi pemuaiian

2 LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Pengecekan kebersihan kelas
- Pengecekan kemampuan awal tentang pemuaiian
- Membaca buku materi pemuaiian
- Praktikum pemuaiian (UKBM hal 88-89)
- Diskusi hasil percobaan pemuaiian
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

Pertemuan 2

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview tentang pemuaiian
- Membaca buku materi pemuaiian
- Diskusi membedakan muai panjang, luas, volume pemuaiian
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

Pertemuan 3

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview tentang pemuaiian
- Membaca buku materi pemuaiian
- Menghitung muai panjang, luas, volume pemuaiian
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

Pertemuan 4

- Pengecekan kebersihan kelas
- Mereview hitungan muai panjang, luas dan volume
- Membaca buku materi pemuaiian
- Memberikan contoh pemuaiian dalam kehidupan sehari-hari dan konduktor isolator
- Saling membantu melalui teman sejawat (Peer Lesson)
- Presentasi sebagai melatih percaya diri
- Feedback dari guru dan menarik kesimpulan
- Guru mengingatkan siswa tentang jadwal piket

3 ASSESMENT PEMBELAJARAN

Pertemuan 1, 2 dan 3

Ketepatan dalam menentukan konversi suhu serta menentukan nilai kalor dan pemuaiian

Mengetahui,
Kepala

Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197204191998032001

Pertemuan 4

Kerepatan Membedakan dan memberikan contoh konduktor dan isolator

Jember, 17 Juli 2024
Guru

Elif Muti'atur Rohmah, S.Si
NIP. 197909212005012004

Lampiran 9 Hasil Nilai Raport Siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTsN 2 JEMBER
Jl. Merak 11, Slawu - Patrang
Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember - Jawa Timur



| | | | |
|----------|-----------------------------------|--------------|-------------|
| NAMA | : ALISHA PUTRI SASI KIRANA | Kelas | : .I |
| NIS/NISN | : 121135090002240211 / 0112369801 | Fase | : D |
| Madrasah | : MTsN 2 JEMBER | Semester | : I (Satu) |
| Alamat | : Jl. Merak 11, Slawu - Patrang | Tahun Ajaran | : 2024/2025 |

CAPAIAN HASIL BELAJAR

| | Mata Pelajaran | Beban Belajar (JP) | Nilai Akhir (Ni) | JP x Ni | Capaian Kompetensi |
|---------------|--|--------------------|------------------|-------------|--|
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | | |
| | A. Al Qur'an Hadis | 2 | 87 | 174 | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memahami dan menerapkan ketentuan hukum bacaan mad thabi'i |
| | B. Akidah Akhlak | 2 | 93 | 186 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menganalisis dan meneladani kisah Nabi sulaiman a.s |
| | C. Fiqih | 2 | 92 | 184 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Menganalisa ketentuan salat |
| | D. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 89 | 178 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Nabi Muhammad Saw. Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta |
| 2 | Bahasa Arab | 3 | 89 | 267 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Fasilitas sekolah |
| 3 | Pendidikan Pancasila | 2 | 93 | 186 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Norma dan UUD NRI Tahun 1945 |
| 4 | Bahasa Indonesia | 5 | 95 | 475 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam TEKS PUISI RAKYAT |
| 5 | Matematika | 4 | 91 | 364 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Alam | 4 | 87 | 348 | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Menerapkan konsep suhu, kalor dan pemuatan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 7 | Ilmu Pengetahuan Sosial | 4 | 93 | 372 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial |
| 8 | Bahasa Inggris | 3 | 93 | 279 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam HOBBY AND INTEREST |
| 9 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 91 | 182 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam mempraktekkan jalan cepat |
| 10 | Informatika | 2 | 93 | 186 | Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Menggunakan aplikasi microsoft office untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari |
| 11 | Seni Budaya / Prakarya | 2 | 90 | 180 | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Membuat karya seni rupa dari bahan bekas |
| 12 | Muatan Lokal | | | | |
| | A. Baca Tulis Al-qur'an | 1 | 87 | 87 | Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Ahkamul huruf dan Ahkamul Mad |
| Jumlah | | 40 | 1363 | 3648 | |

IP Semester : 91.2

Ekstrakurikuler

| No | Kegiatan Ekstrakurikuler | Nilai | Keterangan |
|----|--------------------------|-------|------------------------------|
| 1 | Pramuka | Baik | Aktif dalam kegiatan Pramuka |
| 2 | PBB | Baik | Aktif dalam kegiatan PBB |

Prestasi

| No | Jenis Prestasi | Keterangan |
|----|----------------|------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

Ketidakhadiran

| | | |
|-------|---|------|
| Sakit | 4 | Hari |
| Izin | 0 | Hari |
| Alpa | 0 | Hari |

Catatan Pendidik

| |
|-------------------------------|
| Tingkatkan Prestasi Belajarmu |
|-------------------------------|

Orang Tua/Wali

Jember, 15 November 2024
Pembimbing Akademik**Rika Nurul Barokah, S.Si**
NIP. 198209082007102002Mengetahui
Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAMIAH GRI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197204191998032001

Lampiran 10 Dokumentasi



Peneliti Wawancara Kepada Kepala Madrasah Terkait Supervisi Akademik



Peneliti Wawancara Kepada Waka Kurikulum Terkait Supervisi Akademik



Peneliti Wawancara Kepada Guru Kelas LBCI Terkait Supervisi Akademik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kegiatan Pembelajaran Di Kelas LBCI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Biodata

BIODATA



Nama : Reni Trisni Hertika
Nim : 212101030042
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun KarangAnom RT. 001 RW.
009 Serut Kec Panti Kab Jember
No. HP : 085649876054
Email : renitrisnii@gmail.com
Riwayat Pendidikan
TK Dharma Wanita : 2007 - 2009
SDN Serut 02 : 2009 - 2015
SMP Argopuro Panti 02 : 2015 - 2018
SMA Diponegoro Panti : 2018 - 2021
UIN KHAS Jember : 2021 - 2025